

ATURAN GEREJA



Ini, bagaimana Anda me—memutarnya? Ya, ah-hah...?... [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Siaplah untuk mematakannya. Dan, ketika, saya menggerakkan kepala saya kepada Anda, seperti *itu*. Paham? Paham? Saya, menggerakkan kepala saya kepada Anda. Anda... [Seorang saudara berkata, “Kapan Anda ingin saya melakukannya?” Seorang saudara yang lain berkata, “Ia berkata, ‘Hidupkan.’”]

Saudara-saudara, kami mengadakan pertemuan ini di sini malam ini dengan tujuan untuk mengetahui cara untuk menjalankan Gereja dari Allah yang hidup, yang, kami percaya adalah bagian dari Gereja ini.

² Saya ingin, pertama, saya ingin mengatakan bahwa dalam perjalanan saya keliling dunia, setahu saya, inilah salah satu tempat paling rohani di mana Anda lebih merasakan Roh Allah dari tempat lain yang saya tahu. Dahulu ada dua tempat lain yang terpikir oleh saya, tetapi sejauh ini kami—kami tidak melihat tempat-tempat itu; satu di antaranya sudah masuk ke organisasi, dan yang satu lagi—sudah jatuh.

³ Kemarin saya dipanggil dan—diberi tahu bahwa Anda semua ingin ada pertemuan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada saya tentang tugas Anda di gereja ini, dan saya... untuk itulah saya berada di sini malam ini, yaitu... dan—untuk mengatur gereja, atau untuk memberikan kepada Anda hal-hal yang menurut saya—penting untuk membuat gereja ini berjalan terus.

⁴ Saudara-saudara, saya yakin Anda tahu bahwa, saya telah membuat pernyataan bahwa ini adalah sebuah tempat yang rohani. Ini bukan tempat terbesar di dunia, dan ini bukan tempat yang paling banyak nyanyian, yang paling banyak sorakan, paling banyak teriakan, atau paling banyak bahasa roh, dan sebagainya, bukan itu, tetapi kualitas Roh yang bekerja di dalam tabernakel ini. Dan, sejauh ini, saya ingin memuji dan berterima kasih kepada Saudara Neville, dan—Anda saudara-saudara di sini, pengurus, dan diaken, dan pengawas sekolah Minggu, dan semuanya, atas—apa yang telah Anda lakukan dalam membantu menjaga ini seperti ini. Sudah menjadi doa saya sejak lama, dan keinginan sejak kecil, untuk melihat gereja menjadi tertib dan tetap tertib.

⁵ Nah, ketika kita meresmikan gereja ini, saya berkata kepada Anda, “Nanti saya akan berbicara kepada Anda tentang cara mengatur hal ini, sebagaimana seharusnya ini dijalankan.” Dan Anda mulai... setelah pergi dari sini, kita punya beberapa pendeta dan sebagainya. Tetapi sekarang, Saudara Neville

masih muda di antara kita, datang di antara kita, saya pikir lebih baik bagi Saudara Neville untuk menjadi lebih mantap dalam Iman sebelum saya menyampaikan hal-hal ini yang akan saya lakukan sekarang. Tetapi sekarang, setelah saya mengetahui bahwa ia sudah mantap dalam Iman, dan mengerti apa Doktrinnya, Dan—telah berperan sebagai saksi yang setia bagi Kristus dan memegang apa yang kita percaya sebagai Kebenaran, saya pikir sekarang adalah saatnya, inilah waktu yang baik, untuk mendekatinya. . . dan di antara Anda para penatua dan sebagainya di sini di gereja, agar Anda menerima aturan-aturan ini dan mengingatkannya, inilah yang terbaik setahu saya di hadapan Allah. Dan saya meminta Anda untuk melakukan hal-hal ini seperti yang akan saya katakan, sebab seseorang harus menjadi kepala di sini. Anda harus memiliki. . .

6 Nah, saya tidak mencoba merebut kekuasaan atau sesuatu seperti itu, tetapi, Anda lihat, seseorang atau apa pun dengan dua kepala, ia—ia tidak tahu bagaimana cara berjalan. Allah tidak pernah memiliki dua kepala untuk Gereja-Nya, Ia tidak memilikinya, itu adalah satu kepala. Seperti yang kita pelajari melalui Kitab Suci dalam setiap generasi Ia selalu berurusan, selalu ada satu individu yang dengannya Ia berurusan. Karena jika ada dua orang, Anda mendapat dua pendapat. Dan itu harus datang kepada satu kemutlakan yang final, dan kemutlakan saya adalah Firman, Alkitab. Dan sebagai seorang gembala gereja di sini, kemutlakan saya adalah Firman, dan saya ingin. . . Saya tahu Anda, saudara-saudara kami, Anda melihat saya sebagai kemutlakan Anda. . . selama saya mengikuti Allah, seperti Paulus katakan dalam Kitab Suci, “Ikutilah aku, sama seperti aku mengikuti Kristus.”

7 Dan saya harap Anda saudara-saudara, kapan pun Anda melihat saya menjauh dari Kitab Suci ini, datanglah kepada saya secara pribadi dan beri tahu saya di mana saya salah. Saya tidak peduli apakah Anda salah satu pengurus. . . atau apakah Anda petugas kebersihan, siapa pun Anda, Anda berkewajiban kepada saya, sebagai saudara dalam Kristus, untuk memberi tahu saya jika menurut Alkitab saya salah. Jika ada pertanyaan, mari kita duduk dan selesaikan, bersama.

8 Dan itulah sebabnya Anda datang, saya rasa, kepada saya malam ini, membawa saya ke sini, karena ada pertanyaan di sini yang tampaknya timbul dalam pikiran Anda untuk hal-hal yang saya—terima di sini. Nah ingatlah, Saudara-saudara, saya tidak tahu. . . tidak ada nama yang tertulis pada kertas-kertas ini, tetapi. . . dan itu ditulis, dan saya tidak. . . tidak tahu siapa yang menulisnya, tetapi itulah pertanyaan yang ada dalam pikiran Anda, dan saya di sini akan menjawabnya dengan sebaik-baiknya yang saya tahu.

⁹ Dan ingat, Allah mengawasi saya untuk memastikan bahwa saya tetap di dalam Firman. Dan saya sedang mengawasi Anda untuk memastikan bahwa Anda melaksanakan Firman, ya, ya, di gereja ini. Dan jagalah agar ini tetap rohani, karena, ingat, semua kekuatan—dari kerajaan gelap Iblis akan diarahkan kepada Anda waktu Anda mulai bertumbuh dalam Tuhan. Dan Anda harus seperti prajurit, bukan hanya anggota baru. Sekarang Anda adalah prajurit yang sudah matang, dan telah dilatih untuk berperang. Dan Iblis akan datang di antara Anda, menyebabkan Anda berselisih satu sama lain jika ia bisa. Langsung tolaklah dia; Anda adalah saudara-saudara; dan itu adalah musuh. Dan di sini kita harus memegang sebuah standar di masa Terang senja ini, agar, ketika dunia menjadi gelap dan seluruh kerajaan gereja masuk ke dalam Dewan Gereja-gereja. Dan segera mereka akan berusaha memasang tanda di pintu ini di sini, “Tutup!” Lalu kita harus bertemu di tempat-tempat lain, sebab suatu hari mereka pasti akan menutup gereja-gereja ini jika kita tidak menerima tanda binatang itu. Dan kita bertekad untuk tetap setia kepada Allah sampai maut membebaskan kita, dan itulah yang mau kita lakukan.

¹⁰ Sekarang langsung ke... Dan saya meminta, bahwa jika suatu saat hal-hal ini dipertanyakan, maka putarlah kaset ini di hadapan anggota gereja ini, ya, dalam pertemuan Anda, atau sebelum pertemuan, tepat sebelum pertemuan dimulai. Putarlah kaset ini dan mainkan! Dan semoga jemaat di sini mengerti bahwa para pria ini berkewajiban kepada Allah, sebagai sumpah mereka di gereja ini, untuk membantu memegang prinsip-prinsip ini. Mungkin Anda tidak setuju dengan mereka; dan jika saya membiarkan Anda menjalankannya, maka saya tidak akan setuju dengan Anda. Kita harus memiliki suatu sumber di suatu tempat yang harus menjadi yang tertinggi. Dan setahu saya, saya memberikannya di bawah Roh Kudus, membiarkan Dia menjadi yang Tertinggi saya. Dan biarlah kaset ini menjadi yang tertinggi Anda mengenai pertanyaan-pertanyaan ini.

Nah, yang pertama adalah:

220. Apa yang harus gereja lakukan untuk permintaan bantuan keuangan... untuk makanan dan pakaian? Apa—apa tindakan, apa—apa yang harus gereja lakukan?

¹¹ Nah kita sadar bahwa gereja bertanggung jawab untuk dirinya sendiri, untuk anggota gereja kita di sini, kita bertanggung jawab sepenuhnya untuk memenuhi keperluan mereka. Kita bertanggung jawab atas anggota kita sendiri, yaitu, anggota tetap, dari tabernakel ini yang datang ke sini dan beribadah bersama kita. Kita berkewajiban kepada mereka, sebagai saudara dan saudari kita yang telah terbukti menjadi anggota persekutuan ini.

¹² Nah, kita sadar bahwa ada jutaan orang malam ini yang tanpa makanan, tanpa pakaian, dan kita ingin sekali bisa membantu mereka semua, melakukan semua yang kita bisa; tetapi secara keuangan kita tidak bisa, kita tidak bisa membantu seluruh dunia. Tetapi kita berkewajiban kepada anggota kita sendiri. Dan saya pikir, dalam hal itu, jika kita ada sisa dan Anda ingin menyumbang kepada orang yang bukan anggota gereja ini di sini, sesuatu yang ingin Anda berikan kepada mereka, itu seharusnya dibicarakan di antara dewan diaken.

¹³ Para diakenlah yang—yang harus menghadapi tantangan ini, atau masalah ini, lebih tepatnya; karena dalam Alkitab ketika ada perselisihan tentang makanan dan pakaian, dan lain-lain, dalam Kitab Kisah Para Rasul, mereka memanggil para rasul mengenai hal itu, dan mereka berkata, “Pilihlah tujuh orang untukmu yang terkenal baik, dan penuh Roh Kudus agar mereka mengurus hal-hal ini. Supaya kami dapat memusatkan pikiran dalam pelayanan Firman Allah dan doa.”

¹⁴ Dan itu bukan tugas gembala untuk mengurus . . . makanan dan sebagainya. Itu seharusnya dilakukan oleh para diaken. Bukan pengurus, tetapi pejabat diaken yang harus melakukan ini. Lalu ini harus . . . Ingat dalam Alkitab, mereka menyumbang untuk anggota mereka sendiri, orang Yunani—dan orang Yahudi, di mana muncul perdebatan bahwa yang satu mendapat lebih banyak dari yang lain, tetapi itu adalah orang yang telah menjual semua milik mereka dan memberikannya ke gereja untuk mendukungnya, lalu—untuk dibagi rata di antara mereka. Dan di sana timbul perselisihan kecil, dan di sanalah kita menemukan diaken pertama kita. Dan itulah salah satu tugas mereka, untuk melakukan itu.

¹⁵ Saya pikir, sebagai milik kita, sebagai anggota kita sendiri, kita harus membantu mereka. Dan itu harus diserahkan, keluhan apa pun, kepada ketua dewan diaken, lalu itu harus dirapatkan oleh dewan diaken dan melihat apa yang dapat mereka lakukan mengenai itu. Dan semua hal itu yang berupa sandang, pangan, dan bantuan keuangan, atau apa pun itu, harus melalui para diaken. Dan para diaken, jika mereka telah memutuskan—bahwa mereka . . . apa yang akan mereka lakukan tentang itu, maka itu harus disampaikan kepada—bendahara, untuk melihat apakah saat ini bendahara mampu membayar sejumlah uang ini, atau—atau membeli pakaian ini, atau apa pun itu. Tetapi—dewan diaken harus rapat tentang itu, dan itu tidak diserahkan ke pengurus atau gembala. Itu urusan diaken, sepenuhnya.

Nah, maka, pertanyaan nomor dua.

221. Apakah cukup untuk dikatakan secara terbuka dari mimbar bahwa bahasa roh dan penafsiran harus dilakukan dalam sebuah pertemuan sebelum kebaktian?

Itulah pertanyaan kedua pada secarik kertas yang saya pegang di sini, yang berupa kartu kecil.

¹⁶ Nah, ini berkaitan dengan gembala di sini, ya. Karena biar bagaimanapun, ia—ia, mengatasi urusan rohani, ia adalah kepala dari itu. Diaken adalah polisi di gereja, untuk menjaga ketertiban dan mengurus hal-hal ini, dan memberi makan orang miskin, dan sebagainya. Para pengurus bertanggung jawab atas keuangan dan bangunan; itulah yang harus mereka urus. Tetapi gembala—mengawasi urusan rohani, dan ini untuk Anda, Saudara Neville.

¹⁷ Nah, di sana . . . beberapa waktu yang lalu ketika aturan itu ditetapkan, gereja. Saya percaya tentang berbahasa roh, dan penafsiran, dan semua karunia roh yang baik yang ditetapkan Allah untuk ada di dalam gereja. Tetapi kita sedang hidup di zaman yang sama seperti di zaman Alkitab, di mana gereja-gereja . . . Nah, Anda perhatikan Paulus, ia mendirikan gereja di Efesus, gereja Efesus, adalah sebuah gereja yang mapan. Apakah Anda perhatikan? Kami percaya bahwa Paulus, dan ia sendiri berkata, bahwa ia berbicara dengan banyak bahasa, dan kita tahu bahwa ia memiliki karunia bahasa roh. Bukan bahasa-bahasa yang ia pelajari, tetapi yang diberikan secara rohani kepadanya, karena cara ia berbicara di Korintus itu. Dan untuk menghemat waktu, saya tidak akan membuka Alkitab dan membacanya untuk Anda, sebab itu akan membuat—pertemuan kita di sini terlalu lama malam ini, karena saya tidak punya banyak waktu. Dan sekarang . . . tetapi hanya agar Anda bisa melihat dengan jelas.

¹⁸ Nah, Paulus tidak pernah sekali pun harus berbicara kepada gereja Efesus atau gereja Roma, atau salah satu dari gereja-gereja lain itu, tentang karunia roh mereka, tentang cara menertibkannya. Tetapi ia harus berbicara terus-menerus kepada orang Korintus tentang hal itu, sebab mereka selalu mempersoalkan hal itu. Dan Paulus berkata, ketika ia berada di antara mereka, jika mereka tahu bahwa ada yang berbahasa roh dan ada yang bermazmur, dan ia bersyukur kepada Tuhan atas semua karunia mereka yang indah dan hal-hal seperti itu. Dan jika Anda perhatikan dalam satu atau dua pasal pertama dari Korintus, Paulus memberi tahu mereka, secara posisi, siapa mereka di dalam Kristus, ia . . . secara posisi mereka berada di dalam Kristus.

¹⁹ Lalu setelah ia memberi tahu mereka, ia seperti seorang ayah mulai memberikan cambukan kepada mereka, dan berkata, “Aku mendengar ada perselisihan di antara kamu, dan aku mendengar bahwa kamu mabuk dalam perjamuan Tuhan.” Ia tidak mengatakan mereka bukan-Kristen; dan janganlah saudara-saudara melakukan itu, mengatakan bahwa mereka bukan-Kristen, tetapi itulah cara mereka berperilaku di dalam rumah Allah. Di sanalah itu.

²⁰ Nah, saya akan mengatakan ini, seperti yang dahulu dikatakan oleh Paulus, bahwa, “Ketika kamu berkumpul, jika seorang berbicara, biarlah yang seorang lagi menafsirkan. Jika tidak ada penafsir, maka diamlah. Tetapi jika ada seorang penafsir . . .”

²¹ Nah, saya telah mengamati gereja ini, dan saya melihat Anda telah dewasa, dan saya melihat banyak karunia roh bekerja di antara Anda. Terus terang, satu kali saya harus datang kepada Saudara Neville mengenai suatu Firman dari Tuhan, untuk mengoreksi dia mengenai sesuatu yang ia lakukan.

²² Dan jika saya . . . jika Tuhan . . . Roh Kudus telah menjadikan saya penilik Kawanannya ini, maka itulah tugas saya untuk memberi tahu Anda Kebenaran. Dan saya sangat berterima kasih kepada Saudara Neville, ia mengindahkan Kebenaran. Saya hanya bisa mengatakan Itu seperti yang Ia katakan kepada saya.

²³ Nah, mengenai hal ini, karena saya telah melihat gereja Anda bertumbuh, dan melihatnya. Dan di gereja ini, inilah cara kita pertama kali, dan inilah cara yang—kita inginkan lagi.

²⁴ Nah, jika tidak Anda perhatikan, ketika bayi . . . Hal pertama yang dilakukan bayi adalah mencoba berbicara ketika ia tidak bisa berbicara. Paham? Ia membuat banyak gelembung, dan suara, dan—dan sebagainya, tetapi ia pikir ia . . . ia bisa berbicara lebih baik dari pengkhotbah pada saat itu. Nah, kita mendapati itu tidak hanya dalam kehidupan alamiah, tetapi kita mendapatinya dalam kehidupan rohani juga. Itu anak *kecil*. Dan jika Anda mencoba mengoreksi bayi itu dan memukulnya karena ia sedang “gu-gu” dan mencoba berbicara, Anda akan merusak anak itu. Lihat, dan Anda akan melukai dia. Dan yang terbaik adalah membiarkan bayi itu bertumbuh sampai ia bisa mengucapkan katanya dengan benar, lalu memberi tahu dia *kapan*. “Bukan pada saat papa atau mama berbicara.” Tetapi pada waktu yang tepat, biarlah dia berbicara. Apakah Anda mengerti? Nah, biarlah dia berbicara pada waktunya untuk berbicara.

²⁵ Nah, jika saya pernah mengalami sesuatu yang seperti duri di dalam daging, dalam pertemuan, adalah jika seseorang berdiri ketika saya sedang berbicara lalu berbahasa roh dan merusak suasana Roh. Saya baru saja keluar dari pertemuan di New York dan tempat-tempat lain di mana para pendeta membiarkan hal itu terjadi, berkali-kali, dan itu tidak lain—kecuali hanyalah kekacauan. Lihat, jika Allah sedang bekerja dengan suatu jalur pemikiran, Ia . . . itu—itu . . . Ia akan seperti menggagalkan tujuan-Nya Sendiri, jika Ia mencoba menyampaikan suatu jalur pemikiran kepada Anda, kepada jemaat, dengan panggungan altar dan sesuatu yang menyelak.

²⁶ Misalnya, seperti ini. Kita sedang duduk di meja, berbicara, dan kita berbicara tentang Tuhan. Dan junior berlari ke meja, dengan cepat, menarik semua perhatian dari apa yang sedang kita lakukan, dan, menjerit, berteriak, “Papa! Mama! Wah! Wah! Saya baru saja meraih skor di tim itu! Dan kami melakukan *ini, itu, dan yang lainnya!*” Dan itu ketika kita berada pada topik yang sangat suci. Nah, ia meraih skor, itu baik; dalam pertandingan bisbol, itu baik. Tetapi ia tidak tertib ketika ia menyela pesan yang sedang kita bicarakan. Biarlah dia menunggu sampai waktunya lalu beri tahu kami apa yang ia lakukan dalam pertandingan bisbol itu.

²⁷ Nah, itulah hal yang sama yang kita temukan dengan karunia-karunia hari ini. Itulah alasannya Allah tidak bisa memercayakan terlalu banyak karunia roh kepada orang, mereka tidak tahu cara mengendalikannya. Itulah masalahnya hari ini, alasan kita tidak memiliki lebih dari yang kita miliki.

²⁸ Dan kita menemukan banyak peniruan karunia-karunia roh. Tetapi saya tidak percaya itu *terjadi* di gereja kita ini. Saya bersyukur untuk itu. Saya sama sekali tidak percaya itu adalah peniruan. Saya yakin kita memiliki karunia yang asli, tetapi kita harus tahu cara mengendalikannya karunia-karunia itu.

²⁹ Dan ketika Anda pergi untuk melakukan sesuatu yang baik... Sama seperti Anda bekerja untuk seorang bos dan Anda mulai dengan tugas pertama Anda dan Anda bersedia menerima perintah, lalu bos itu memercayai Anda dan akan terus mengangkat Anda ke jabatan yang lebih tinggi.

³⁰ Nah, saya percaya waktunya telah tiba bagi Tabernakel Branham, untuk mengetahui... untuk menerima karunia-karunia yang Allah berikan kepada kita, agar Allah bisa memercayakan kepada kita sesuatu yang lebih besar dari apa yang telah kita miliki. Tetapi kita tidak bisa... dan Anda tahu seseorang yang selalu harus diberi tahu dan segalanya. Dan ingatlah, “Roh nabi tunduk kepada nabi,” kata Kitab Suci. Apabila Anda melihat seorang pria atau seorang wanita, yang harus Anda koreksi, dan orang itu tidak tertib, dan Anda mengatakan kepadanya Kebenaran Kitab Suci, dan itu menunjukkan bahwa roh yang ada pada mereka bukan dari Allah. Karena Alkitab berkata, “Roh nabi,” atau, “bernubuat,” yaitu, bersaksi, berkhotbah, berbahasa roh, atau apa pun itu, sebab bahasa roh yang ditafsirkan adalah sebuah nubuat. Jadi itu tunduk kepada nabi, dan Firman adalah nabi. Maka kita—kita paham bahwa tidak pantas bagi pria atau wanita untuk melompat dan memberikan pesan, tidak peduli betapa mereka ingin melakukannya, ketika si pengkhotbah berada di mimbar.

³¹ Sekarang saya menyarankan ini untuk Tabernakel Branham, karena—karunia yang kita... Dan kita memiliki beberapa orang sangat dikaruniai di sini. Nah, masing-masing dari karunia

itu adalah suatu pelayanan sendiri. Itu adalah karunia, sama seperti berkhutbah adalah sebuah karunia, kesembuhan adalah sebuah karunia, hal-hal lain adalah karunia, ini adalah karunia-karunia, semua itu adalah pelayanan-pelayanan. Dan setiap orang diperintahkan untuk menunggu pelayanannya sendiri.

³² Oleh karena itu biarlah Tabernakel Branham dijalankan seperti ini, dan pada hari, khususnya hari ini ketika kita melihat begitu banyak (saya tidak mau mengatakannya, tetapi), begitu banyak kepalsuan. Kita tidak mau kepalsuan. Tidak ada laki-laki, tidak ada orang jujur yang ingin kepalsuan. Kita... Jika kita... tidak bisa mendapat yang asli, biarlah kita tidak mendapat sama sekali, mari kita tunggu sampai kita mendapat yang asli. Nah, saya percaya—Anda para pria setuju dengan itu. Kita tidak mau apa pun yang palsu. Saudara-saudara, kita tidak bisa memulai dengan sesuatu yang palsu dan meninggalkan dunia ini. Kita harus memiliki apa yang asli, dan apa yang sejati. Jika kita belum memilikinya, mari kita tunggu sampai kita memilikinya, lalu mengatakan sesuatu tentang itu. Paham?

³³ Nah, saya ingin mengatakan, biarlah semua pria dan wanita ini yang berbahasa roh, dan bernubuat, dan menyampaikan pesan... Dan saya—saya percaya dengan Anda bahwa itu asli. Nah, Alkitab telah berkata, “Ujilah segala sesuatu; dan peganglah yang baik.” “Oleh orang yang berlogat ganjil dan bahasa-bahasa lain aku akan berbicara kepada bangsa ini, inilah perhentian yang aku katakan akan mereka masuki,” dalam Kitab Yesaya.

³⁴ Nah, saya mau menyarankan ini agar tempat kudus ini hanya dilayani oleh satu karunia pada satu waktu, sebab ini langsung membawa kita kembali ke aturan yang ingin saya katakan: jika seseorang berbicara, biarlah roh nabi tunduk kepada nabi. Apakah Anda mengerti? Nah, biarlah mereka yang memiliki pelayanan kepada Tubuh Kristus... Dan sekarang ini dikatakan, sekarang biarlah ini dilakukan. Biarlah mereka yang memiliki pelayanan kepada Tubuh Kristus menunggu pelayanan mereka, sebab itu adalah pelayanan dari Kristus kepada gereja. Tetapi Anda semua tidak bisa melayani secara serentak, itu harus satu per satu.

³⁵ Tabernakel Branham akan menjadi seperti ini. Biarlah mereka yang berbahasa roh, dan mereka yang menafsirkan bahasa roh, dan mereka yang memiliki nubuat untuk diberikan kepada gereja, biarlah mereka datang lebih awal... sebelum pertemuan dimulai, biarlah mereka berkumpul di ruangan yang telah ditentukan, dan menantikan pelayanan Tuhan.

³⁶ Seperti yang harus dilakukan oleh gembala sendiri sebelum ia datang kepada hadirin; ia harus mengambil Alkitab, belajar dalam keheningan di kamarnya, dalam Roh, dan diurapi untuk keluar ke hadapan hadirin untuk berbicara. Jika tidak, ia

akan bingung ketika ia keluar ke sana. (Biarlah setiap pria dan setiap wanita, dengan karunia roh, datang ke hadapan Tuhan.) Dan karena gembala memiliki satu pelayanan, ia adalah seorang nabi; kata bahasa Inggris, *seorang pengkhotbah*, berarti “seorang nabi,” yaitu penyampai Firman.

³⁷ Mereka yang memiliki pelayanan yang harus bekerja sama dengan orang lain, seperti yang satu berbahasa roh dan satu lagi menafsirkan, biarlah mereka menunggu *bersama* untuk pelayanan mereka. Mereka tidak bisa tinggal di ruang belajar pribadi dan berbahasa roh lalu memberi tahu yang satu lagi apa yang ia katakan, sebab kalau begitu ia harus memiliki bahasa roh dan penafsiran. Paham? Nah, jika ia memilikinya, baik sekali, kita ingin menerimanya seperti itu. Dan kita ingin gereja mendapat manfaat dari karunia-karunia yang ada di gereja kita ini. Allah mengirim itu kepada kita, dan itu. . . kita ingin gereja kita mendapat manfaat dari karunia-karunia roh ini. Maka hendaklah orang yang berbahasa roh, dan orang yang menafsirkan, dan orang yang bernubuat, hendaklah mereka berkumpul sebelum—gereja bertemu. Biarlah mereka bertemu di sebuah ruangan, menunggu pelayanan Tuhan kepada gereja. Apakah itu dipahami?

³⁸ Dan, seperti ini, jika Saudara Neville, berkata, baik, nah biarlah saya, maaf, biarlah saya mengatakan ini: Jika Saudara Collins berbahasa roh dan Saudara Hickerson memberikan tafsirannya, berarti mereka memiliki pelayanan *bersama* untuk gereja. Nah, itu bukan pelayanan Saudara Neville; itu pelayanan *Anda* untuk gereja. Saya memberikan ini sebagai contoh. Maka Anda saudara-saudara harus tertarik untuk menempatkan pelayanan Anda di rumah Allah seperti gembala tertarik untuk menempatkan pelayanannya, sebab itu sama pentingnya bagi Anda untuk melakukannya. Tetapi Anda tidak bisa melakukannya di dalam kamar pribadi Anda, jika *Anda* berbicara dan *Anda* menafsirkan, Anda harus berkumpul. Nah, berkumpul di gereja, di sebuah ruangan untuk Anda, karena Anda memiliki pelayanan pribadi. Itu bukan pelayanan terbuka, itu adalah pelayanan untuk membantu gereja. Paham? Itu adalah sesuatu untuk membantu gereja, tetapi itu bukan untuk dilakukan di depan jemaat utama, hanya memberi tahu Anda caranya itu harus dilakukan. Paham? Dan, apa pun yang dikatakan Saudara Collins, dan Saudara Hickerson memberikan tafsirannya, sebagai contoh, dan biarlah *Seorang* Saudara mencatatnya, apa itu. Lalu jika itu terjadi. . .

³⁹ Nah, kita semua tahu bahwa Tuhan akan datang, kita tahu itu. Dan jika Saudara Neville berdiri setiap malam dan berkata, “Lihat, Tuhan akan datang! Lihat, Tuhan akan datang!” itu tidak apa-apa, ya. Tetapi ia (gembala) mengatakan itu di mimbar, sebab ia memiliki Firman untuk itu. Dan jika ia sebagai gembala, nabi bagi gereja. . . atau gembala, lebih tepatnya, ia

harus mempelajari Firman Tuhan dan memberi tahu Anda apa yang tertulis dalam Firman Tuhan tentang kedatangan Tuhan, dan Anda diperingatkan dengan itu. Sebuah pelayanan lain (untuk gereja) yang tidak ada hubungan dengan dia, adalah bahasa roh, penafsiran bahasa roh (yang adalah nubuat), atau seorang nabi berbicara, itu adalah sesuatu yang tidak tertulis dalam Firman. Apa yang tertulis dalam Firman, *ia* harus membawakannya; tetapi apa yang tidak tertulis dalam Firman, itulah yang harus *Anda* katakan kepadanya. Seperti, misalnya, “Beri tahu Saudara Wheeler, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ‘Besok, di tambang pasirnya, jangan pergi ke sana, karena akan ada truk yang terbalik,’” atau sesuatu seperti itu, dan itu harus dilakukan. Dan Anda telah mengucapkannya dan ia menafsirkannya, lalu letakkan itu di atas mimbar setelah pelayanan Anda selesai, dan, pada malam hari, setelah gereja (pujian) mulai bernyanyi dan sebagainya; jika pelayanan Anda sudah selesai, biarlah mereka tampil dengan nubuat yang telah diberikan.

⁴⁰ Dan saya rasa kita tidak ada. . . Atau jika ada, letakkanlah itu di sana. Ketika orang-orang ini berkumpul, biarlah mereka yang berhikmat datang terlebih dahulu. Karena, Anda lihat, jika seseorang berbahasa roh dan memberikan penafsiran menurut Kitab Suci, itu tidak bisa diterima jika tidak disaksikan oleh dua atau tiga orang, dua atau tiga orang saksi lagi, ya, harus bersaksi tentang itu, bahwa mereka percaya itu adalah Firman Tuhan. Sebab. . . Dan terkadang dalam pelayanan kecil ini, sama seperti pelayanan lain, Anda mendapat roh yang salah; ya, mereka akan terbang ke sana. Dan kita tidak mau itu. Tidak. Kita mau pelayanan-pelayanan ini siap untuk diekspos jika mereka harus diekspos, sebab apa yang dari Allah. . . Anda tidak kuatir tentang mengeksposnya, maksud saya, itu—itu akan tahan ujian, jika itu dari Allah.

⁴¹ Sama seperti gembala, jika seseorang menantang dia tentang Firman, ia tidak perlu mundur dari itu, ia tahu persis apa yang ia bicarakan, “Ayo naiklah ke sini.” Paham? Dan sama seperti pelayanan lainnya, harus sama.

⁴² Nah, jika—jika seseorang berbahasa roh dan memberi pesan. . . Nah, beberapa orang berbahasa roh ketika mereka hanya “membangun diri sendiri,” kata Alkitab, mereka hanya bersenang-senang. Mereka berbahasa roh, mereka merasa. Dan mereka *memang* berbahasa roh, mereka benar-benar berbahasa roh, dan Roh yang melakukannya. Tetapi jika itu dilakukan di antara hadirin, berbahasa roh, hanya membangun diri mereka sendiri, maka itu tidak berguna bagi jemaat; pria atau wanita itu, membangun dirinya sendiri, atau siapa pun yang melakukannya. Paham?

⁴³ Berbahasa roh adalah karunia Allah untuk membangun, seperti yang Paulus katakan dalam Kitab Suci, bahwa itu

adalah untuk membangun jemaat. Maka itu harus berupa pesan langsung dari Allah kepada jemaat, selain apa yang tertulis di sini dalam Alkitab. Paham? Sesuatu yang . . .

44 Jika Anda bertanya kepada saya, “Saudara Branham, bagaimana saya harus dibaptis?” Saya bisa memberi tahu Anda dengan cepat. Anda tidak perlu berbahasa roh dan memberi tahu saya itu, itu tertulis di dalam Alkitab ini apa yang harus dilakukan tentang itu. Paham? Saya tidak perlu . . . Anda tidak perlu bertanya tentang itu dan meminta seseorang berbahasa roh dan memberi tahu Anda. Lihat, itu sudah tertulis.

45 Tetapi jika Anda berkata, “Saudara Branham, apa yang harus saya lakukan? Di sini saya harus membuat keputusan apakah sebaiknya saya memilih gereja ini atau pergi ke gereja lain,” atau hal semacam itu. Atau, “Apakah saya harus melakukan *ini, itu?*” Nah, itu harus datang dari Allah. Lihat, Allah harus memberi tahu kita itu. Tetapi itu harus datang melalui pelayanan yang lain, sebab Firman tidak berkata, “Biarlah Orman Neville meninggalkan Tabernakel Branham dan pergi ke Tabernakel Fort Wayne Gospel.” Nah, Firman ini tidak mengatakan itu, lihat, maka untuk itulah karunia-karunia ini.

46 Seperti seseorang datang ke sini dan berkata, “Apakah Anda percaya kesembuhan Ilahi?” Kami mengkhotbahkan itu, kami percaya itu, kami percaya dalam pengurapan, minyak.

47 Tetapi di sini ada seseorang berkata “Tidak bisa tembus, ada apa?” Maka itu perlu Allah, melalui bahasa roh, penafsiran, melalui nubuat, atau suatu cara untuk menyelami kehidupan orang itu dan mengeluarkan hal yang telah ia lakukan, dan memberi tahu dia tentang itu. Pelayanan itu bukan milik gembala, itu milik karunia-karunia pelayanan ini, tetapi itu tidak boleh dilakukan di luar sana di antara hadirin. Paham?

48 Nah, Paulus tidak pernah sekali pun harus—memberi tahu jemaat Efesus tentang hal itu, mereka tertib, jemaat Roma, atau tidak satu pun dari jemaat-jemaat lain itu; hanya jemaat Korintus, dan mereka tidak bisa . . . Nah, Paulus percaya dalam berbahasa roh. Ia telah berbahasa roh di gereja Efesus, sama seperti yang ia lakukan di gereja Korintus, ya, tetapi ia bisa berbicara kepada jemaat Efesus hal-hal yang lebih besar daripada hanya tentang bahasa roh, menafsirkan bahasa roh.

49 Nah, jika seseorang menulis pesan yang disampaikan bahasa roh atau diberikan dalam nubuat, dan diletakkan di atas mimbar, itu harus dibaca oleh gembala sebelum kebaktian dimulai, tentang “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN” dari orang-orang ini yang berbicara dan menafsirkan. Dan jika itu terjadi tepat seperti yang dikatakan tafsirannya, kita mengangkat tangan kita dan bersyukur kepada Allah untuk Roh-Nya di antara kita. Jika itu tidak terjadi, maka jangan

lakukan lagi sampai roh jahat itu keluar dari Anda. Allah tidak berdusta, Ia selalu benar.

⁵⁰ Maka, Anda tahu, Anda sudah cukup dewasa untuk bertindak seperti orang dewasa, bukan anak-anak (“gu, gu, gu”), Anda harus memiliki arti untuk sesuatu.

⁵¹ Sekarang biarlah jemaat, karena ada aturan ini, ikutilah aturan *ini*. Jika seseorang bernubuat. . . Jika seseorang datang di antara Anda, tidak mengerti, dan Anda berbahasa roh, Anda akan seperti orang barbar baginya, ia tidak tahu apa yang Anda bicarakan. Paham? Dan sebenarnya pada hari ini di mana ada begitu banyak kekacauan tentang hal itu, itu menjadi batu sandungan. Tetapi biarlah yang satu berbahasa roh, dan yang lain menafsirkan dan menyampaikan pesannya, dan biarlah itu dibacakan di sini di mimbar, tentang apa yang akan terjadi, lalu biarlah itu terjadi, Anda lihat apa yang terjadi. Beri tahu mereka, bahwa, “Besok pada waktu *tertentu*,” atau “minggu depan pada waktu *tertentu*, suatu hal *tertentu* akan terjadi,” dan biarlah orang yang tidak-percaya duduk di sana mendengarkan itu dan melihat itu dinubuatkan sebelum terjadi. Lalu mereka akan tahu roh macam apa yang ada di antara Anda, itu adalah Roh Allah. Itulah yang dikatakan Paulus, “Jika seseorang bisa bernubuat dan mengungkapkan hal-hal rahasia, tidakkah seluruh jemaat akan sujud, atau, orang yang tidak-percaya, dan berkata, ‘Allah ada di tengah-tengah kamu?’” Paham? Sebab itu tidak bisa. . .

⁵² Tetapi sekarang kita tidak mau. . . “Waktu kita masih kecil,” Paulus berkata, “Aku bertingkah laku seperti anak kecil,” ia memberi tahu jemaat Korintus itu, “Aku berbicara seperti anak kecil.” Ia memiliki pikiran anak-anak. “Tetapi ketika aku menjadi dewasa, aku menyingkirkan hal yang kekanak-kanakan.”

⁵³ Nah, saya memberi tahu Anda semua, ya. Nah, beberapa tahun yang lalu, Anda adalah anak-anak dengan karunia-karunia ini, bermain-main. Tetapi sekarang Anda sudah sekolah lama, saatnya untuk menjadi dewasa, tidak memakai hal-hal ini hanya sebagai mainan. Karunia-karunia ini, adalah kudus, itu dari Allah, dan Anda tidak main-main dengan itu. Mari kita biarkan Allah memakainya. Itulah yang diinginkan oleh pelayanan Anda. Begitulah caranya menempatkan Tabernakel Branham dalam pelayanan. Dan—dan jika ini dipertanyakan, kapan saja, biarlah kaset ini berdiri sebagai saksi bahwa itulah cara yang harus dilakukan di Tabernakel Branham.

⁵⁴ Jika ada orang asing datang, sebab Anda selalu menemukannya, sebab ini adalah tabernakel interdenominasi, orang yang datang ada yang belum mendapat pelatihan yang baik ini, mereka tidak mendapat itu, mereka tidak tahu. Dan gembala mereka sendiri, mereka langsung lompat dan menyelak

pesannya, dan merusak panggilan altar, dan berbahasa roh dan segala hal yang seperti itu. Anda adalah orang-orang yang lebih terlatih dari itu. Paham? Lalu setelah kebaktian, jika ia tidak tertib, maka itulah tugas diaken untuk pergi kepada mereka. Jangan biarkan gembala Anda yang harus melakukannya kecuali jika tidak ada diaken di sini, tetapi seorang diaken menanganinya hal itu. Paham?

⁵⁵ Nah, setelah kebaktian . . . Jika orang itu hanya berdiri dan memberikan pesan, gembala, jika ia mau berhenti sebentar lalu melanjutkan, baiklah, ya, itu terserah kepada gembala. Tetapi kemudian segera beri tahu diaken, sebelum orang itu keluar dari bangunan ini, ajaklah mereka ke pinggir dan berbicara dengan mereka tentang hal itu.

Dan jika mereka mempertanyakan itu, bawalah mereka ke kaset ini dan katakan, “Inilah yang penilik, atau, pengawas gereja . . .” (Yaitu *penilik*, itu . . . pengawas, ya, itulah yang disebut dalam Alkitab, “jabatan penilik,” lihat, yaitu pengawas umum jemaat.) “biar . . . inilah aturan dan tata cara gereja kami melakukannya. Nah, kami senang Anda datang untuk menyampaikan pesan Anda. Tetapi jika Anda mendapat pesan dari Tuhan dan . . . biarlah itu diberikan, datanglah ke sini dan letakkan itu di mimbar kami, dan pendeta kami akan membacakannya kepada jemaat, pesan untuk jemaat ini.”

Tetapi itu tidak boleh hanya mengulang Kitab Suci, dan hal-hal seperti itu. Itu harus berupa pesan langsung kepada jemaat, tentang sesuatu yang akan terjadi, atau sesuatu yang harus mereka lakukan. Apakah itu dipahami? Baiklah.

222. Nah, apakah ada cara yang lebih baik untuk menjaga ketertiban di gereja daripada mengingatkan orang terus dengan—diulang-ulang oleh diaken mengenai hal itu?

Bukan, itu, saya baru saja menjelaskan itu. Itu pertanyaan nomor tiga.

⁵⁶ Para diaken, tugas Anda adalah menjaga ketertiban di gereja, dengan kebaikan dan keramahan. Lalu Anda seharusnya, jika seseorang melanggar aturan di gereja, atau masuk ke sini seperti seorang pemabuk, atau seseorang datang.

⁵⁷ Seperti mereka menembak pendeta itu dari mimbar malam itu di sana. Anda mendengar tentang itu, pemabuk itu datang dengan senapan laras-dua. Ia berteriak memanggil istrinya, dan—dan mencari istrinya, dan naik ke arah gembala itu. Dan gembala itu menunjukkan istrinya duduk di sana, tetapi ia hendak menembaknya tepat di dalam gereja, dan gembala itu mulai berurusan dengan dia. Dan bukannya—bukannya . . . Itu—lelaki yang membawa senapan itu berbalik dan menembak gembala itu dari mimbar, dan menembak istrinya, dan menembak dirinya sendiri.

⁵⁸ Nah, jika ada banyak diaken di sana ketika lelaki itu memasuki pintu dengan senapan itu, mereka akan menahan dia, senapannya dilepas dari tangannya. Paham? Ya, itu—itulah diaken yang tertib. Dan, hal-hal ini telah menjadi seperti yang mereka lakukan sekarang, Anda bisa mengantisipasi apa saja. Tetapi, ingatlah, diaken adalah polisi Allah di rumah Allah, tidak peduli apa yang dipikirkan orang lain. Terkadang seorang polisi tidak ingin pergi dan menangkap seseorang, mungkin salah satu temannya, tetapi ia sudah melakukan janji jabatan, ia harus melakukannya biar bagaimanapun. Itulah tugasnya untuk kotanya. Paham?

⁵⁹ Itulah tugas seorang diaken untuk gereja. Dan jika seseorang melompat dan menyelak gembala, atau sesuatu yang seperti itu, dan gembala sedang membawakan pesan, para diaken harus mendekati orang itu, dua atau tiga dari mereka, berkata, “Bisakah kami berbicara dengan Anda, Saudara?” Paham? Bawalah dia dari gereja, ke kantor, ke *sini* atau kantor lain, dan berbicara kepadanya tentang hal itu, katakan, “Anda tidak boleh menyelak.” Anda tahu, ada—ada denda yang besar oleh hukum jika mengganggu suatu kebaktian. Paham? Tetapi ada orang, orang yang nakal atau semacamnya, datang di antara Anda, Anda tahu, dan—ada orang yang fanatik agama, Dan—dan mengacau, maka para diaken. . . Dan jika—dan jika tampaknya para diaken tidak bisa mengendalikannya, maka badan pengurus atau siapa pun di gereja bisa maju dan memberikan bantuan kepada orang seperti itu. Anda tahu itu.

⁶⁰ Dan—dan sekarang biarlah saya membacakan pertanyaan ini lagi di sini.

Apakah ada cara yang lebih baik untuk menjaga ketertiban di gereja daripada mengingatkan orang dengan diulang-ulang oleh diaken, nah, sesekali?

⁶¹ Nah saya rasa—gembala, sesekali. . . Atau putarlah kaset ini, biarlah itu menjadi saksi. Diaken adalah polisi, dan perkataan mereka adalah hukum dan aturan. Paham? Dan mereka memiliki otoritas dari gereja dan bahkan dari hukum negara untuk membuat rumah Allah itu sebagai tempat yang tertib. Dan siapa pun yang menentang diaken seperti itu, bisa dihukum—dua sampai sepuluh tahun di penjara federal. Jika Anda menyuruh mereka pergi dan mereka tidak mau, atau sesuatu seperti itu, orang yang berperilaku tidak tertib, ia tidak tahu apa yang sedang ia lakukan. . . Ia bisa disanksi, atau dikenakan segala macam denda, apa pun.

⁶² Dan jika seseorang. . . Nah, seperti. . . Dan jika seseorang bangkit berdiri dan tidak tertib. . . Mungkin berbahasa roh atau sesuatu, saya tidak akan membahasnya. Ya, biarkan mereka, sebab kalau mereka orang asing. Kalau mereka adalah orang kita sendiri, maka biarlah, pada malam berikutnya, para diaken

mengambil kaset ini, dan berkata, “Nah, kami akan memutar aturan-aturan gereja sebelum kami memulai kebaktian, saya mau agar setiap orang memahaminya.” Dan para gembala dan Anda semua bisa bekerja sama seperti itu.

223. Nah, Saudara Branham, bagaimana dengan sekolah Minggu? Saudara Branham, tentang sekolah Minggu (baiklah), apakah itu seharusnya sebelum kebaktian khotbah?

⁶³ Ya, kami selalu mengadakannya seperti itu. Sekolah minggu sebelum kebaktian khotbah. Dan itu memberikan kesempatan bagi anak-anak kecil yang mengikuti sekolah Minggu, untuk bubar dari kelas mereka. Dan jika—dan jika mereka mau . . . dan anak-anak kecil tidak mengerti, dan jika mereka harus duduk selama kebaktian khotbah dan kemudian mengikuti sekolah Minggu, anak-anak kecil itu capek. Biarlah sekolah Minggu terlebih dahulu, pada waktu tertentu, pada waktu yang ditentukan sekolah Minggu mulai. Pengawas sekolah Minggu harus memastikan hal itu, bahwa sekolah Minggu ini mulai pada waktu tertentu, waktu yang ditetapkan. Dan itu bubar pada waktu tertentu. Semua sekolah Minggu, berikan sekian banyak waktu untuk itu, lalu bubar.

224. Apakah guru untuk kelas orang dewasa harus orang lain selain gembala?

⁶⁴ Jika hal itu disetujui demikian. Jika gembala ingin mengajar sekolah Minggu dan kemudian membawakan pesan, itu bagus dan baik sekali jika ia ingin melakukan pelayanan ganda. Tetapi jika tidak, maka carilah guru sekolah Minggu dewasa Anda, ya, untuk kelas dewasa Anda. Dan jika—jika gembala ingin memakai orang lain, dan orang itu ingin melakukannya, berilah diri Anda tiga puluh menit, atau berapa pun yang Anda izinkan untuk sekolah Minggu Anda, tiga puluh atau tiga puluh lima, empat puluh menit, berapa pun itu.

⁶⁵ Dan seharusnya ada bel di sini. Dan ketika bel itu dipencet, itu artinya . . . atau bel gereja, ketika itu dipencet di luar, itu membubarkan sekolah Minggu. Dan ketika bel itu berbunyi, itu berarti semuanya sudah beres di sana.

⁶⁶ Harus ada waktu sekian lama untuk satu atau dua lagu pujian, apa pun yang akan Anda nyanyikan. Tidak terlalu lama, Anda akan membuat orang capek dengan menahan mereka terlalu lama, ya. Dan pencetlah belnya, nyanyikan pujian dan apa yang akan Anda lakukan, lalu kirimlah kelas Anda ke tempatnya. Dan segera ketika waktunya tiba, misalnya itu—itu jam sepuluh, atau sepuluh tiga puluh, atau sepuluh lima belas, apa pun itu, pencet bel itu dan setiap guru membubarkan kelasnya, datang ke hadirin di sini. Dan . . . Dan berilah laporan, laporan sekolah Minggu, lalu bubarlah semua itu, dan biarkan

semua yang mau tinggal untuk kebaktian khotbah berikutnya. Lihatlah, maka itu tertib.

Pertanyaan? **Berapa ba-...**[Seorang saudara berkata, **“Dengan perkataan lain, kita membuat kelas yang terpisah?”**—Ed.]

⁶⁷ Oh, ya, Anda harus. Se—seorang anak berusia tiga tahun tidak bisa memahami apa yang dipahami seorang anak yang berusia empat belas tahun. Saya rasa saya melompat sedikit lebih jauh.

225. Itu seharusnya ada berapa kelas?

⁶⁸ Anda harus membagi kelas-kelas Anda... Misalnya kelas anak kecil yang mau papan flanel, itu tidak cocok untuk anak lelaki atau perempuan yang berusia empat belas tahun. Paham? Anda harus memiliki seseorang untuk menangani kelas untuk bayi-bayi itu, seorang ibu tua atau seseorang yang tahu bagaimana cara merawat mereka. Kelas lain, menurut saya, harus seseorang yang lebih mampu menyampaikan Firman. Paham? Dan harus ada beberapa kelas. Nah katakanlah, akan ada kelas dari... Setidaknya tiga kelas.

⁶⁹ Seharusnya ada kelas anak kecil, seharusnya dari sekitar usia lima tahun. Dan semua yang lain di bawah itu harus dijaga oleh ibunya, dan jika perlu dibawa ke tempat anak-anak selama—waktu khotbah, jika mereka mengganggu. Untuk itulah tempat anak-anak itu di luar sana.

⁷⁰ Dan saya pikir—kelas-kelasnya harus diatur dari anak kecil sekitar lima atau enam tahun, hingga delapan atau sembilan, sepuluh, kira-kira seperti itu. Dan kemudian dari sepuluh tahun sampai lima belas seharusnya ada di—kelas remaja. Dan kelas dewasa di atas lima belas tahun, sebab mereka... jika mereka cukup dewasa—untuk... sekarang mereka bisa mendapat pekerjaan dan mereka mau memberikan suara di usia itu, hampir; maka mereka—mereka harus bisa mendengar Firman, tetapi keluarlah ke aula utama dan dapatkan itu.

226. Siapa yang seharusnya menjadi guru?

⁷¹ Begitulah, terserah Anda untuk memilih guru Anda sendiri. Dan Anda harus melakukannya, tempatkan mereka di sana, carilah seseorang. Rapatlah dengan gereja, dan katakan, “Siapa... Siapa di sini yang merasa dipimpin oleh Tuhan?” Lalu dapatkan seorang guru yang memenuhi syarat. Dan biarlah itu dilakukan. Itu harus benar-benar sebagai tugas, Saudara-saudara. Jika gurunya tidak memenuhi syarat, maka gantilah gurunya.

⁷² Jika saatnya tiba, misalnya di bawah pimpinan Allah, jika saya merasa Orman Neville tidak lagi memenuhi syarat untuk menjadi gembala di sini, saya akan mengatakannya kepada jemaat. Jika saya melihat satu hal di sini, merasa bahwa Anda

para diaken tidak memenuhi syarat untuk menjadi diaken, saya akan mengatakannya kepada jemaat, bahwa, “Saya mendapati ada seorang diaken tertentu di sini melakukan sesuatu yang tidak seharusnya ia lakukan, dan ia tidak menjaga jabatannya,” dan sebagainya seperti itu, atau seorang pengurus atau siapa pun itu. Saya tidak bisa memilih atau memecat, jemaat harus melakukannya, tetapi saya pasti akan menyampaikannya di depan jemaat. Ya, karena itulah yang seharusnya dilakukan. Itulah yang seharusnya saya lakukan, sebagai pengawas, saya harus melihat dan mengawasi apa yang terjadi. Kita akan pergi ke Sorga, bukan untuk berkumpul di sini atau sesuatu untuk bersenang-senang dan menabrak satu sama lain, dan bermain bisbol. Kami di sini menangani hal yang paling mulia yang ada di bumi, Firman Allah, dan itu harus dilaksanakan dengan aturan yang ilahi.

Siapa yang seharusnya menjadi guru?

⁷³ Terserah Anda untuk memilihnya. Tetapi saya akan memilih, untuk bayi, saya akan memilih seorang wanita tua, seseorang yang bisa melakukannya. Tetapi untuk remaja, saya akan memilih seorang guru yang tegas, dan tidak hanya pergi ke sini dan makan sosis panggang. Itu tidak apa-apa jika mereka mau memanggang sosis, tetapi arahkan semua itu kepada . . . Masukkan ke dalam Firman, biarlah seseorang yang bisa memegang Firman. Dan itu, gereja ini tidak berdiri untuk . . . Sosis panggang tidak apa-apa, dan—dan piknik-piknik kecil yang ingin Anda lakukan bersama dan bersekutu, itu tidak apa-apa, itu—itulah yang harus Anda lakukan untuk menghibur anak-anak. Tetapi di tempat ini di *sini*, ini adalah Firman Allah. Sosis panggang adalah waktu Anda berkumpul, atau semacamnya, tetapi bukan di dalam rumah Allah ini. Dan jemaat ini tahu, tentu saja kita tahu di sini kita tidak percaya kebodohan itu—tentang—pesta-pesta dan segala sesuatu yang seperti itu di sini, kita—kita . . . Anda sudah lebih tahu dari itu.

227. Siapa yang harus mengawasi sekolah Minggu agar tetap tertib?

⁷⁴ Pengawas sekolah minggu. Dan itulah tugasnya. Seharusnya ia tidak ada hubungan dengan diaken, pengurus, gembala, atau siapa pun, ia memiliki jabatan sendiri. Siapa guru sekolah Minggu Anda, saya tidak tahu. Tetapi guru sekolah Minggu itu harus memastikan bahwa setiap kelas ada di tempatnya, dan setiap guru hadir, atau cari guru pengganti untuk guru itu jika mereka tidak hadir pada hari itu.

⁷⁵ Dan tepat sebelum hari Minggu . . . Sementara—pelajaran sedang berlangsung, pengawas sekolah Minggu harus datang dan mengambil persembahan mereka yang ada di sana (kolekte sekolah Minggu mereka), dan laporan berapa orang yang hadir, berapa banyak Alkitab yang mereka miliki di kelas ini, dan

sebagainya, dan membuat laporannya. Dan berdiri di depan hadirin tepat sebelum kebaktian khobah, ketika ia diberikan waktu untuk melakukannya, ketika mereka menerima laporan sekolah Minggu setelah sekolah Minggu selesai, beri tahu berapa banyak guru, berapa orang yang hadir, berapa jumlah total dari seluruh sekolah Minggu, se—seluruh total persembahan, dan sebagainya seperti itu. Diaken, pengurus, gembala, seharusnya tidak melakukan itu. Mereka tidak ada hubungannya dengan itu, itu adalah tugas pengawas sekolah Minggu.

⁷⁶ Dan jika ia melihat bahwa sekolah Minggu perlu hal-hal tertentu, maka ia harus menyampaikannya ke—ke badan pengurus, dan para pengurus merapatkan itu, terlebih dahulu. Lalu pengurus, jika mereka tahu bahwa dananya cukup dan sebagainya, melalui bendahara, maka itu bisa dibeli; jika ia ingin sesuatu yang lain untuk bahan bacaan, atau apa pun itu, atau beberapa Alkitab atau sesuatu, Anda tahu, mereka ingin membelikan Alkitab bagi yang bisa mengutip paling banyak kata dan ayat Kitab Suci, hadiah atau sesuatu yang akan mereka berikan seperti itu, hadiah, dan mereka ingin membelinya melalui gereja. Maka biarlah itu disampaikan ke—ke—kepada—para diaken. . . lalu biarlah mereka mencari tahu apakah itu—itu—itu ada dalam perbendaharaan. Paham?

⁷⁷ Maka menurut saya itu telah menjawab kelima pertanyaan tentang itu.

Sekarang yang berikutnya, adalah:

228. Saudara Branham, sehubungan dengan aturan gereja, kami telah berusaha mengikuti aturan sebagaimana kami memahaminya seperti yang diberikan dalam peresmian gereja baru. Dan dengan berbuat demikian, beberapa orang menjadi marah dan meninggalkan gereja. Dan yang lain tidak mau mendengar apa pun yang kami katakan, terutama anak-anak. Kami telah berbicara dengan orang tua tentang anak-anak mereka, dan mereka tidak mau mengurus mereka. Nah, apakah kami salah paham? Atau, apakah kami melakukannya dengan cara yang salah? Terima kasih.

Sekarang biarlah saya menjawab ini dari atas sampai ke bawah.

Mengenai aturan gereja, kami telah berusaha mengikuti sebagaimana kami memahaminya seperti yang diberikan dalam peresmian gereja baru.

⁷⁸ Nah, itu benar, Anda melakukannya dengan benar. Nah, ini seharusnya dari diaken, saya kira, sebab tepat di sini, ini adalah tugas diaken. Baiklah.

Dan dengan melakukan itu, sering. . . orang-orang sering menjadi marah kepada kami.

⁷⁹ Mereka melakukannya juga kepada saya! Mereka lakukan kepada siapa pun. Paham? Orang yang melakukannya, ada yang salah dengan orang itu. Mereka tidak benar dengan Allah, sebab Roh Kristus tunduk kepada ajaran Kristus, rumah Kristus, aturan Kristus. Paham? Dan pria mana pun... atau wanita mana pun, atau siapa pun, anak-anak, yang marah kepada seorang diaken yang saleh yang memberi tahu mereka... dan, atau orang tua mana pun yang marah kepada diaken... Sungguh, kami ingin setiap orang di gereja ini yang bisa kami dapatkan; tetapi jika itu hanya menimbulkan masalah di tempat lain, ada duri atau “kelinci di antara tumpukan kayu,” dahulu kita sering menyebutnya. Orang itu tidak benar.

⁸⁰ Jika mereka pergi, hanya ada satu hal yang perlu dilakukan: biarkan mereka pergi, dan doakan mereka. Paham? Dan mungkin seorang dari para diaken bisa pergi ke gere... atau, pergi ke rumah mereka suatu saat, dan mencari tahu kenapa mereka pergi, dan tanyakan apa yang salah. Lalu, dan jika mereka... Lihat apakah ia bisa mendamaikan mereka. Jika mereka tidak bisa, bawalah dua atau tiga orang saksi bersamanya, agar mereka bisa dimengerti. Lalu jika mereka tidak bisa dimengerti, maka sampaikan itu di hadapan jemaat jika mereka adalah anggota gereja di sini. Dan mereka...

⁸¹ Dan jika mereka bukan anggota gereja, tentu saja mereka bukan anggota jemaat ini, mereka harus *dibuat* untuk mengikuti aturan. Lihat, mereka—mereka harus mendengarkan aturan kita di sini, karena ini adalah aturan gereja. Ini adalah hal yang kita tidak ingin lakukan, hal yang saya tidak ingin lakukan, tetapi ini adalah hal-hal yang harus dilakukan. Dan saya mengekspos diri saya sendiri: dan beri tahu mereka di sini dengan kaset ini, ini adalah saya, mereka bisa mendengar saya berbicara dan tahu bahwa ini adalah saya, bukan Anda. Anda mengajukan pertanyaan ini kepada *saya*, dan saya memberikannya kepada Anda dengan sebaik-baiknya yang saya tahu dari Firman Allah.

⁸² “Nah, jika orang-orang itu marah dan pergi dari Anda, apa yang Kitab Suci katakan tentang itu, Saudara Branham?”

⁸³ “Mereka pergi dari kita karena mereka tidak termasuk dari kita.” Dan itu selesai. “Meninggalkan gereja,” itulah yang mereka lakukan. Baiklah.

Yang lain tidak mau mendengarkan apa pun yang kami katakan, terutama anak-anak.

⁸⁴ Anak-anak seharusnya tahu disiplin, mereka harus mendapatkannya di rumah. Bahkan jika itu adalah anak saya, kapan saja anak-anak saya masuk ke sini, dan mereka tidak tertib, saya tidak mau Anda sungkan; Sarah, Rebekah, Joseph, Billy, atau siapa pun itu. Beri tahu saya, saya akan menanganinya. Jika mereka tidak bisa tertib, maka mereka akan tinggal di luar gereja sampai mereka belajar untuk tertib.

Ini bukan arena, ini rumah Allah. Ini bukan tempat untuk bermain, dan main sepatu roda, dan menulis surat, dan tertawa, dan bercanda, ini adalah rumah Allah; harus dilaksanakan dengan saleh.

⁸⁵ Anda datang ke sini untuk menyembah, bahkan bukan untuk berkunjung. Ini bukan—ini bukan tempat piknik, ini bukan tempat berkunjung; ini adalah tempat kedatangan Roh Kudus, dengar apa yang Ia katakan, bukan satu sama lain. Kita tidak datang ke sini untuk bersekutu satu sama lain, kita datang ke sini untuk bersekutu dengan Kristus. Ini rumah ibadah. Dan anak-anak harus disiplin, dan jika mereka . . . oleh para orang tua. Ketahuilah jika diaken-diaken ini . . . jika orang tua dari anak-anak ini tidak mau mendengar apa yang diaken katakan, maka orang tua itu sendiri harus dikoreksi.

Kami telah berbicara dengan orang tua tentang anak-anak, dan mereka tidak mau mengurus mereka.

⁸⁶ Jika mereka adalah anggota gereja ini, maka Anda harus membawa dua atau tiga orang bersama Anda dan panggil orang tua itu ke rapat pribadi, ke salah satu kantor-kantor ini. Saya tidak peduli siapa itu, apakah itu saya, apakah itu Saudara Neville, apakah itu Billy Paul dan anak kecilnya, apakah itu adalah Saudara Collins dan salah satu anaknya, atau salah satu dari Anda. Kita . . . Kita saling mengasihi, tetapi kita terikat tugas kepada Allah dan Firman ini. Apakah itu Dok, itu . . . tidak peduli siapa itu, kita harus memanggil satu sama lain dan jujur satu sama lain. Bagaimana Allah bisa berurusan dengan kita, jika kita tidak jujur satu sama lain? Bagaimana kita akan jujur kepada-Nya? Paham?

⁸⁷ Ini adalah aturan, kita harus menjaga rumah Allah! Dan diaken harus tahu cara melakukannya. Paham? Dan itulah alasannya saya memberi tahu Anda sekarang, jagalah agar hal-hal itu dilaksanakan. Dan jika ini, Anda memberi tahu orang tua dan mereka tidak mau mendengar ini, tidak mau mendengarkannya, maka bawalah satu diaken lain atau salah satu pengurus, atau seorang yang baik di gereja ini, dan panggil . . . bawa pe- . . . Bawalah dewan diaken Anda, semua diaken Anda, katakan, “Saudara Jones, Saudara Henderson, Saudara Jackson,” atau siapa pun itu, ya, “anak-anak mereka nakal, kami telah memberi tahu mereka dua atau tiga kali tentang anak-anak mereka, dan mereka tidak mau mendengarnya.”

⁸⁸ Lalu panggil Saudara Jones, atau Saudara *Siapa-pun-itu*, dan katakan, “Saudara Jones, kami memanggil Anda ke sini untuk rapat. Kami mengasihi Anda, dan kami . . . Anda adalah bagian dari kami, Anda adalah salah satu dari kami. Biarlah saya menyetel kaset ini dan dengarlah apa yang Saudara Branham katakan tentang itu, lihatlah. Nah, kami telah

meminta Anda untuk menertibkan anak-anak itu. Paham? Jika mereka tidak tertib, dan Anda tidak bisa membuat mereka tertib di gereja, titiplah mereka kepada seseorang waktu Anda datang ke gereja sampai mereka belajar untuk tertib di rumah Allah.” Paham? Tetapi ini adalah aturan, ini harus dilaksanakan! Paham?

Nah, pertanyaan lain jalan terus.

Nah, apakah kami salah paham?

⁸⁹ Tidak, Pak. Anda tidak salah paham, itu benar. Saya mengatakannya lagi, aturan. Dalam tentara, mereka tidak bertanya kepada Anda, “*Maukah* Anda pergi melakukan sesuatu?” Jika Anda anggota tentara, Anda *wajib* melakukannya. Paham? Dan demikianlah itu dalam... Saya wajib memberitakan Injil. Saya wajib mendukung Ini tidak peduli apa yang orang lain dan saudara-saudara saya katakan tentang Ini, saya wajib melakukan ini. Saya harus menyakiti perasaan dan mengiris hati orang, tetapi jika saya . . .

⁹⁰ Anda tidak mau menjadi seperti Oswald. Paham? Jika Anda tidak bisa tidak-setuju dengan seseorang dan sebagainya, dan menjabat tangannya dan masih berperasaan sama kepadanya, maka ada sesuatu yang salah dengan Anda. Jika saya tidak bisa tidak-setuju dengan seseorang (dengan kuat, dari sisi ke sisi) dan masih berpikiran sama—seperti Kristus kepadanya, maka ada sesuatu yang salah dengan roh saya, saya tidak memiliki Roh Kristus. Paham?

⁹¹ Jika ia berkata, “Nah, Saudara Branham, saya—saya percaya bahwa ajaran Anda adalah *ini, itu.*”

⁹² “Baiklah, Saudara, mari kita berdiskusi, Anda dan saya. Kita sendiri akan melakukannya. Kita sendiri akan pergi ke sini ke ruangan ini, kita akan berdiskusi.” Dan ia hanya mengiris-iris hati saya, dan saya harus membalas perkataannya. Jika di dalam hati saya saya tidak bisa merasa sama tentang dia, bahwa “ia masih saudara saya dan saya mencoba menolong dia,” maka saya tidak akan menolong dia, tidak ada cara bagi saya untuk menolong dia. Jika saya tidak mengasihinya, apa gunanya pergi ke sana? Beri tahu dia, “Pertama-tama, Saudara, saya tidak mengasihi Anda, dan biarlah saya mengeluarkan itu dari hati saya di sini sebelum kita masuk ke sana, sebab saya tidak bisa menolong Anda sampai saya mengasihi Anda.”

⁹³ Dan itu benar, dan itulah caranya. Lihat, lanjutkan itu, Anda telah melakukannya dengan benar, begitulah seharusnya. Anda tidak salah memahaminya.

Apakah kami melakukannya dengan cara yang salah?

⁹⁴ Tidak, itu adalah cara yang tepat untuk melakukannya. Jagalah ketertiban! Karena itu terus-menerus... Nah, anak-anak kecil dan ibu-ibu, bayi-bayi kecil dan sebagainya, mereka—

mereka akan menangis, dan jika mereka menangis terus dan mengganggu gembala Anda di sana, ingat, Anda adalah pengawalnya, Anda adalah pengawal Injilnya. Paham? Dan jika itu mengganggu pesan dari Tuhan, maka Anda adalah diaken, apa yang harus Anda lakukan? Sama seperti, orang yang berbahasa roh, ia wajib. Dan orang yang berkhotbah, ia terikat kepada Firman, ia terikat kepada hal-hal ini. Anda masing-masing terikat kepada jabatan, dan itu—dan untuk melakukan itulah kita—kita berada di sini.

⁹⁵ Nah, kita tidak mau menunggu terlalu lama, dan saya tahu saya ada janji dalam beberapa menit lagi, maka saya—saya hanya akan berusaha untuk bergesep secepat mungkin.

229. Saudara Branham . . .

Ada tiga, dua pertanyaan di kartu ini di sini.

Saudara Branham, apakah prinsip yang harus dipakai dalam mengambil persembahan di gereja untuk orang-orang? Bagaimana seharusnya ini dilakukan?

⁹⁶ Menurut saya mengambil persembahan di gereja untuk orang tidak boleh dilakukan kecuali untuk gembala Anda. Dan menurut saya jika seseorang datang meminta amal, atau sesuatu seperti itu, itu . . . Atau seseorang—sangat memerlukan, misalnya salah satu anggota kita di sini, jemaat kita, misalnya jika salah satu saudara kita, dan mereka mendapat masalah; nah, menurut saya itu harus diumumkan di mimbar, dan biarlah gembala melakukan itu, menurut saya itu adalah tugasnya untuk melakukannya; seorang saudara yang memerlukan sesuatu, biarlah ia menyampaikannya ke gereja, jika itu mau ditangani seperti itu.

⁹⁷ Jika seseorang ada keperluan dan—dan Anda tidak mau mengambil persembahan untuk orang yang perlu itu, maka biarlah dewan mengadakan rapat dan menyetujui jumlah tertentu yang ingin mereka berikan kepada orang ini dari kas gereja. Tetapi jika kas gereja sedang rendah pada saat itu dan mereka tidak bisa melakukannya, maka itu harus diambil, nah, biar—biar . . . biarlah itu dibicarakan dengan dewan, memberi tahu gembala, dan biarlah gembala meminta hal tertentu ini. Katakan, “Nah, malam ini (Saudara kita Jones, ia mengalami—kecelakaan yang berat, rumahnya terbakar.), dan malam ini, sebagai orang Kristen, kita bersama-sama akan, kita masing-masing membuat janji tentang apa yang bisa kita lakukan untuk membantu Saudara Jones kembali ke rumahnya lagi.” Ya, atau—atau apa pun itu. Ya, kita ha . . . kita akan melakukan itu. Biarlah itu dikatakan dari mimbar, begitulah cara melakukannya. Lalu biarlah janji itu diserahkan, dan kemudian diserahkan kepada bendahara gereja. Dan janji ini dibayar melalui bendahara gereja, dan diberikan kepada mereka. Dan—dan berilah tanda terima kepada orang itu, sebab

saya tidak tahu apakah itu penebusan pajak atau bukan; saya kira itu untuk sesuatu yang seperti itu.

⁹⁸ Nah, tetapi jika—orang asing datang—orang asing datang seperti ia . . . seseorang datang, berkata, “Nah, tahukah Anda? Saya—saya—saya sedang dalam perjalanan dan ban saya meletus, dan saya perlu ban baru. Ambillah persembahan untuk saya malam ini untuk membeli ban baru.” Nah, itu tidak boleh dilakukan. Tidak, itu tidak boleh dilakukan. Dan jika tampaknya—jika tampaknya itu adalah hal yang pantas, dari seseorang yang Anda kenal, dewan bisa mengadakan rapat dan menetapkan sejumlah uang dari bendahara untuk membelikan orang itu ban atau apa pun itu. Atau jika kas gereja sedang rendah, dan diputuskan oleh dewan bahwa ini . . . Gembala seharusnya tidak melakukan apa-apa dalam hal ini—diaken yang harus melakukannya, ya, atau dewan. Dan sekarang jika ini . . . Jika sudah setuju, maka beri tahu gembala, gembala bisa mengambil persembahan. Tetapi, perhatikan, jika itu adalah orang asing, dalam keadaan darurat, seseorang perlu sedikit uang dan Anda merasa itu untuk alasan yang pantas, (nah ini adalah pendapat saya), jika itu untuk alasan yang benar-benar pantas dan Anda tahu itu untuk alasan yang pantas . . .

⁹⁹ Nah, pertama, jika Anda pergi ke sana dan melihat buku-buku saya di rumah, tentang orang-orang yang datang dan berkata, “Saya Pendeta *Anu* dari gereja *tertentu* ini, dan saya—saya mendapat masalah di jalanan ini, dan saya—saya perlu ban satu set,” dan tahu bahwa saya baru saja pulang dari pertemuan dan mendapat persembahan, atau sesuatu yang seperti itu, saya akan memberikannya, hampir, untuk membeli ban satu set. Lalu melihat dalam catatan, tidak ada pendeta seperti itu, tidak pernah tinggal di tempat itu. Dan ada sepuluh atau dua puluh ribu dolar di buku-buku itu dari tahun-tahun ini yang telah saya bagikan seperti itu, tidak tahu apa-apa tentang mereka dan di mana mereka berada. Lalu saya mendapati, pendeta-pendeta lain berkata, “Wah, ia membuat saya memberi *ini-dan-itu* dan *ini-dan-itu*.”

¹⁰⁰ Nah, gereja tidak bertanggung jawab, hanya untuk anggotanya sendiri. Itu benar. Anggota mereka sendiri, mereka bertanggung jawab.

¹⁰¹ Tetapi jika tampaknya ada tujuan yang layak, dan jika Anda, jika para pengurus berkata, “Nah, sekarang tunggu sebentar. Orang ini, *itu* ia, mobilnya di sana, ini, memang terjadi, dan *ini*. Ia bukan dari jemaat kita, ya, tetapi itu terjadi.” Maka jika mereka ingin melakukannya seperti itu, dan mau mengatakan sesuatu yang istimewa tentang orang luar . . .

¹⁰² Bukan anggota kita sendiri, nah, lihat, bukan orang kita sendiri, orang kita sendiri diambil di sini di antara orang-orang—mereka sendiri, saudara mereka di sini, ya.

¹⁰³ Tetapi jika itu seorang dari luar, dan seseorang mengatakan ia lapar atau . . . dan seseorang ingin merogoh sakunya sendiri dan memberi dia sedikit derma, itu terserah Anda, tetapi saya berbicara tentang dari gereja. Dan jika orang-orang gereja *diminta* untuk menyumbang, maka . . .

¹⁰⁴ Nah, jika Anda memanggil seorang penginjil, berkhotbah di sini, tentu saja, Anda mengambil . . . Anda . . . itu dipahami sebelum ia datang, Anda tahu, bahwa Anda akan memberi dia persembahan, atau membayar gajinya, atau apa pun yang ia ingin lakukan.

¹⁰⁵ Tetapi jika orang ini ada di sini, dan itu untuk alasan yang layak, dan gembala . . . dan dewan menyetujui dan memberi tahu gembala tentang hal itu, maka biarlah gembala berkata, “*Seorang* tertentu sedang duduk di sini, kita tidak kenal orang ini, ia datang dan ia meminta kita . . . katanya anak-anaknya lapar. Kita tidak ada waktu . . . kita belum sempat untuk menyelidiki—itu—itu—itu—klaim itu.” Paham?

¹⁰⁶ Jika ada yang seperti itu, maka kita—kita . . . Jika ada sesuatu di antara anggota kita sendiri, kita—diaken kita akan pergi menyelidiki klaim itu. Paham? Lalu jika itu layak, lakukanlah. Jika tidak layak, jangan lakukan, tidak perlu. Tetapi sekarang jika seseorang di sini, Anda—biarlah gembala berkata, “Nah, dewan pengurus memberi tahu saya bahwa mereka tidak kenal orang ini. Tetapi orang itu sedang duduk di sini, ia berkata bahwa namanya Jim Jones,” atau apa pun itu, “dan ia sedang duduk di sini. Maukah Anda berdiri, Bpk. Jones? Nah, Bpk. Jones, di akhir kebaktian, Anda berdirilah di pintu belakang itu, ketika Anda keluar. Dan jika ada orang yang merasa di hatinya, atau apa pun yang ingin Anda lakukan untuk orang ini, berilah kepadanya ketika Anda keluar.” Apakah itu dipahami, sekarang?

¹⁰⁷ Apakah Anda merekam itu pada kaset Anda? Kepada mereka yang merekam . . . Dan salah satu . . . Saudara Collins tidak merekam itu di kasetnya. Saya ingin mengulangi kutipan itu lagi jika . . . sebab ia adalah salah satu diaken.

¹⁰⁸ Jika—jika ada, seorang pria datang yang Anda . . . dan dalam keadaan darurat dan ia meminta persembahan dari gereja, biarlah pengurus atau diaken bertemu, dan biar . . . rapat bersama, dan buatlah keputusan ini, lalu beri tahu gembala agar itu dilakukan seperti *ini*. Biar mereka . . . Biarlah gembala berkata, bahwa, “Pria ini,” sebutlah namanya, “kita tidak kenal dia. Dan aturan kita di sini adalah untuk menyelidiki sebelum kita mengambil persembahan untuk orang, dan itu, untuk anggota kita sendiri. Tetapi orang ini di sini, ia bilang ia tidak punya uang, ia dalam keadaan darurat, anak-anaknya sakit, ia, berusaha membeli obat untuk anak-anaknya,” atau apa pun, keadaan darurat itu. “Nah, ia akan berdiri di sini.

Maukah Anda berdiri, Pak?” Ya, dan biarlah dia berdiri. Dan katakan, “Sekarang Anda sekalian melihat . . . siapa dia. Nah, di akhir kebaktian ini, pria ini akan berdiri di pintu depan, dan orang-orang yang akan keluar, yang merasa bahwa Anda ingin menyumbang untuk ini, silakan; kami hanya mengumumkan ini di gereja.” Anda bukan menyetujui ini, Anda hanya mengumumkan itu. Ya, itulah keramahan kepada orang asing. Paham? Mengerti sekarang? Baiklah.

¹⁰⁹ Saya rasa itu menjawab pertanyaan itu.

230. Bagaimana dengan kaset? Nah. Se . . . Bagaimana dengan kaset? Ini ada tanda tanya. Sebab, banyak yang menulis ke kantor dan menyalahkan Anda atas tindakan mengenai kaset. Juga, tentang orang-orang lain di gereja yang menjual kaset, jika Bpk. Maguire harus membayar honor untuk itu.

¹¹⁰ Baiklah. Kaset-kaset itu berdasarkan kontrak. Dan jika saya . . . Saya tidak tahu persis kapan kontraknya berakhir, tetapi pengurus, ini urusan pengurus; bukan diaken, pengurus; bukan gembala, pengurus. Pengurus, setiap beberapa lama, mereka—mereka menulis kontrak, setahu saya. Dan jika ini—ini salah, maka para pengurus benar. Pengurus memiliki perjanjian dengan orang yang membuat kaset, dan kaset itu berdasarkan sistem waralaba.

¹¹¹ Tidak ada orang lain yang boleh membuat kaset kecuali jika diizinkan oleh orang yang memiliki hak waralaba, dan itu tidak boleh dijual kecuali jika diizinkan oleh orang yang memiliki hak waralaba, karena itulah hukumnya, ya, bahwa pemilik waralaba memegang hak itu. Paham? Dan jika wa- . . . pemegang waralaba ingin membiarkan *si Anu* membuat kaset, itu terserah dia. Jika ia ingin membiarkan semua orang membuat kaset, itu terserah dia; jika ia ingin semua orang menjual kaset, itu terserah orang yang memegang hak waralaba. Ia harus memiliki—surat tertulis yang ditandatangani dari pemegang waralaba, untuk membuat dan menjual kaset, karena dengan begitu ia jelas dalam hukum. Sebab jika tidak, pria itu, memiliki hak waralaba untuk itu . . . Anda sendiri, bertanggung jawab, untuk . . . (Jika ada—orang jahat yang ingin membuat masalah, ia benar-benar bisa melakukannya.) Anda lihatlah perjanjian waralaba itu, sebab itu seperti sebuah hak cipta, Anda tahu, hal yang sama. Anda tidak diizinkan untuk melakukannya; ada denda besar jika melakukan itu.

¹¹² Maka jika orang-orang membuat kaset, mungkin mereka ada persetujuan dari Bpk. Maguire yang—yang . . . yang—yang menerima honor dari kaset itu. Dan sekarang . . . dan saya tidak tahu itu, sebab saya tidak cukup berada di sini dengan Anda untuk mengetahui siapa dan hal-hal ini, dan siapa yang dimaksud. Saya rasa Bpk. Maguire masih memilikinya, karena di

luar sana, saya berada di California atau Arizona, di mana saya berada, saya tahu mereka masih membeli kaset dari California. Saudara Sothmann, bapak mertua dari Bpk. Maguire, yang adalah saudara kita di gereja ini. Saya rasa Bpk. Maguire masih memilikinya, itu—waralaba untuk itu.

113 Dan sekarang, selama ini ada keluhan tentang pembuatan kaset-kaset itu. Nah, jika ada keluhan tentang apa pun yang berkaitan dengan keuangan gereja ini, itu adalah tugas para pengurus untuk memastikan hal itu dibereskan. Paham? Seharusnya, biar bagaimanapun, tidak ada apa-apa.

Nah Anda lihat di sini, dikatakan di kartu ini di sini, bahwa:

Mereka menulis ke kantor dan menyalahkan Anda.

114 Terus terang, saya menerima banyak surat tentang itu, dan ingin tahu kenapa mereka tidak menerima kaset mereka. Sekarang Anda tahu kontrak Anda dengan orang yang memiliki waralaba, setahu saya. . . Kaset, saya—saya sendiri, tidak mau berurusan dengan itu, jika siapa saja bisa memakai kaset untuk menyebarkan Injil, "Amin!"

115 Tetapi, pertama, Saudara Roberson dan mereka mulai membuatnya, Saudara Beeler dan beberapa dari mereka mulai membuatnya; lalu kedua pemuda itu, Saudara Mercier dan Saudara Goad, membuatnya selama bertahun-tahun; dan, tentu saja, ketika masing-masing orang membuatnya, ada keluhan pada setiap orang. Tetapi, sepertinya akhir-akhir ini, ada keluhan yang besar tentang tidak menerima kaset mereka. Orang-orang menelepon saya dari seluruh negeri ini. Dan yang lain, adalah, kaset yang direkam ulang yang pada menit tertentu memutar suatu hal, lalu memutar hal lain, hal lain, dan mereka bahkan tidak bisa memahami apa itu.

116 Nah, orang-orang yang membayar untuk kaset ini harus mendapat kaset yang asli. Saya tidak peduli apa yang harus mereka lakukan untuk mendapatkannya, kami mau memastikan langganan kita dan saudara kita (mereka adalah langganan kita dan saudara kita, dan sebagainya), mereka harus mendapat kaset "Nomor satu." Nah, Anda para pengurus tangani lah itu, supaya orang-orang ini puas. Jika tidak puas, uang mereka harus segera dikembalikan kepada mereka.

117 Dan seseorang menelepon saya, dan mengatakan bahwa mereka telah menunggu kaset selama berbulan-bulan. Nah, saya tidak tahu bagaimana sikap Saudara Maguire dalam hal ini. Saya—saya tidak tahu itu, karena saya tidak tahu apa-apa tentang itu. Dan saya. . . Bukan urusan saya untuk mengetahui apa pun tentang itu, itu urusannya dengan mereka dan pengurus. Dan saya tidak akan mencoba ikut campur, tetapi saya hanya memberi tahu Anda apa hukumnya. Paham? Hukumnya adalah bahwa kaset-kaset ini, sejak mereka memesannya, kaset itu harus sudah dalam perjalanan dalam satu hari, atau tiga, atau

empat, atau lima hari; setelah mereka memesan kaset itu, itu harus sudah dikirim melalui pos atau perjanjian waralaba itu bisa dibatalkan kapan saja jika aturan ini tidak dipatuhi. Paham?

¹¹⁸ Nah, dan setiap enam bulan atau satu tahun, ini seharusnya diperbarui, perjanjian ini seharusnya diperbarui. Anda harus bertemu pada tanggal *tertentu* yang dikatakan waralaba ini Anda harus bertemu. Dan seharusnya, itu, orang-orang lain seharusnya datang pada saat itu, dan Anda seharusnya memberi tahu orang lain yang bertanya tentang kaset, dan datang dengan persetujuan mereka dan duduk dan membicarakannya.

¹¹⁹ Nah, aturan ini harus dilaksanakan! Paham? Dan itu harus dilakukan dengan benar, karena ada keluhan. Mereka mengeluh kepada Leo dan Gene, mereka mengeluh kepada semua orang, mengeluh kepada Saudara Maguire, dan akan mengeluh kepada orang lain, tetapi mari kita cari tahu apa keluhannya.

¹²⁰ Nah, tetapi ketika kaset-kaset itu mulai menumpuk, berkotak-kotak, berlusin-lusin surat datang, dan mereka... Lihat, itu tidak menimpa pembuat kaset, itu menimpa saya. Mereka selalu meneriaki saya tentang hal itu. Nah, tugas saya sebagai orang Kristen adalah untuk memastikan bahwa orang menerima apa yang mereka bayar, dan saya mau para pengurus memastikan bahwa mereka menerimanya. Jika mereka harus menaikkan harga, dapatkan kaset yang lebih baik, dapatkan mesin yang lebih baik, kami ingin seseorang yang membuat kaset itu membuatnya dengan benar. Itu adalah kepentingan kita. Kaset itu harus dibuat dengan benar! Dan langganan harus puas, atau hentikan sama sekali semua urusan kaset ini, kita tidak akan ada kaset, biarkan saja siapa yang mau membuatnya. Tetapi jika mereka akan mengenakan biaya untuk itu, biarlah mereka menerima apa yang mereka bayar, sebab itulah Kekristenan. Itu tidak lebih dari melakukan...

¹²¹ Dan ketika mereka datang ke sini untuk mendengar Injil, saya ingin memberi mereka dengan cara terbaik yang saya tahu, ya, dan ketika mereka datang ke sini, saya ingin Anda memastikan bahwa setiap orang dan semuanya dilaksanakan. Itulah alasannya saya memberi tahu Anda diaken, pengurus, dan gembala, di sini malam ini, bahwa Anda harus melaksanakan ini dengan tepat, karena orang-orang datang ke sini untuk mencari Allah, dan kita harus mengatur hal-hal ini.

¹²² Dan kaset juga harus ditaruh pada tempatnya. Jika mereka harus menaikkan harga, jika mereka memakai kaset kelas-dua, maka dapatkan kaset yang lebih baik. Jika mereka harus menaikkan harganya, naikkan harganya, biarlah orang menerima apa yang dikenakan pada mereka.

¹²³ Saya sama sekali tidak tertarik dengan honor, satu sen pun tidak, dan tabernakel ini juga tidak tertarik; saya tidak

mau Anda tertarik. Jangan tertarik dengan itu, de—dengan honor. Jika mereka membayar, saya rasa Anda harus mengambil sedikit honor karena itu dibuat di sini. Saya rasa itulah yang mereka katakan, Bpk. Miller, dan mereka, tentang hukum, kita harus, mengambil honor atau sebagainya. Itu terserah pada Anda sekalian untuk mengurusnya. Saya tidak, tidak ada hubungannya—dengan apa yang telah diatur bersama; Anda semua uruslah itu. Saya tidak bisa mengurus semua itu, saya hanya memberi tahu Anda bagaimana seharusnya dan harus dijalankan. Itu . . . Anda mengerti, saya berkata “harus dijalankan.” Maka kita mau ini dijalankan dengan benar.

¹²⁴ Dan jika mereka harus memakai mesin yang lebih baik, dapatkan mesin yang lebih baik. Jika itu harus . . . Nah, saya katakan kepada mereka, saya berkata, “Setiap mi- . . . misi di lapangan yang saya datangi, sebelum saya pergi, saya akan memberi tahu khotbah apa yang akan saya khotbahkan di sana, sesuatu yang sudah saya . . .” Dan saya telah berjanji kepada Anda, dan itu akan saya cabut lagi Minggu malam, bahwa, “Sebelum saya mengkhhotbahkan pesan baru, itu akan datang dari tabernakel ini terlebih dahulu, sebab sepertinya mereka mendapat rekaman yang lebih baik.” Anda ingat itu? Lalu saya datang ke sini, mengkhhotbahkan pesan saya, dan pergi dan memberi tahu pengurus kaset kebaktian apa. Mereka bertanya kepada saya, “Yang mana? Apa yang akan Anda khotbahkan?” Saya memberi tahu dia, “Malam *ini* saya akan pergi dengan *ini dan itu*, malam *ini*, *ini dan itu*,” sehingga mereka bisa menyiapkannya dan siap bagi langganannya untuk mendapatkannya di sana; mereka membawanya, kaset yang lebih baik daripada yang mereka dapatkan di pertemuan itu, karena itu dibuat di sini di tabernakel di mana akustiknya bagus. Paham?

¹²⁵ Nah, sekarang masuk ke dalam penginjilan besar ini, apa yang akan saya lakukan di luar negeri dan sebagainya, saya tidak bisa menjanjikan itu, Anda tahu, saya tidak bisa berjanji saya akan mengkhhotbahkan pesan pertama saya di sini. Karena ketika Anda berkhotbah, pesan-pesan itu, Anda harus memiliki sesuatu yang . . . Itu menjadi basi bagi Anda, dan akan menjadi basi bagi orang-orang yang mendengarkannya. Anda harus melakukan sesuatu yang berbeda, Anda tahu, dan membawakan Pesan itu di *sana*. Tetapi biarlah mereka memakai mesin di lapangan, atau apa pun itu, yang akan merekam kaset ini dengan sempurna.

¹²⁶ Dan buatlah kaset yang sempurna, dan setiap kaset diputar dan diperiksa sebelum dikirim, atau hentikan semuanya; jangan melakukan apa-apa, biarlah setiap orang membuat kasetnya sendiri. Paham? Tetapi buatlah itu dengan benar, ya, agar keluhan ini berhenti. Kami tidak mau ada keluhan sama sekali. Jika ada keluhan, mari kita tangani, dan kita bereskan.

¹²⁷ Nah, saya akan bergegas secepat-cepatnya saya. Billy mendapat dua atau tiga, pertanyaan lagi di sini, lalu kita akan selesai.

231. Seberapa jauh, Saudara Branham, seorang diaken bisa atau harus berbuat untuk menjaga ketertiban di dalam gereja? Apakah kami harus menjaga aturan itu atau menunggu sampai Saudara Neville memberi tahu kami apa yang harus kami lakukan?

¹²⁸ Itu bukan tugas Saudara Neville, itu tugas Anda. Paham? Anda tidak memberi tahu Saudara Neville apa yang harus dikhotbahkan, bagaimana cara mengkhhotbahkannya. Nah, itu tugas Anda, Anda diaken, Anda yang seharusnya melakukan itu. Anda tangani itu. Itu bukan untuk Saudara Neville, itu tugas Anda. Paham?

¹²⁹ Nah, jika seorang polisi di sini di jalan dan ia melihat seseorang mencuri barang dari belakang mobil, haruskah ia menelepon wali kota dan berkata, “Nah, Wali kota, yang Mulia, Pak, saya bekerja untuk Anda di sini di kepolisian; nah, saya mendapati seseorang di jalan ini, ia—ia mencuri beberapa ban mobil tadi malam; nah, saya hanya ingin tahu, apa pendapat Anda tentang itu?” Huh! Paham? Lihat, itu tidak masuk akal, bukan? Tidak, Pak. Jika ia melakukan sesuatu yang salah, tangkap dia.

¹³⁰ Dan jika seseorang melakukan sesuatu yang salah di gereja ini, atau siapa pun, hentikan mereka, bicara dengan mereka. Jangan sombong; tetapi jika mereka tidak mau mendengar, bicaralah dengan cara yang dapat mereka mengerti. Paham? Ya, seperti Anda memberi tahu seorang anak, katakan, “Jalanlah ke sana,” dan ia berbuat nakal. Diaken, tetapliah di posisi Anda! Taruh. . . Anda berempat, berdirilah dua di depan dan dua di belakang, di sudut ini atau di tempat seperti itu. Dan awasi dengan baik, karena anak-anak nakal dan yang lainnya datang seperti itu, Anda tahu. Dan berjaga-jagalah, pergilah ke pos tugas Anda dan tetap di sana, itu tempat duduk Anda; atau berdirilah tepat di samping tembok dan awasi setiap orang yang masuk.

¹³¹ Seorang diaken mengurus rumah Allah. Seseorang masuk, bicaralah dengan mereka; hadirlah di sana untuk menyambut mereka, menjabat tangan mereka. Yaitu, Anda adalah polisi, “Bolehkah kami menunjukkan ruang menggantung jas kepada Anda?” atau, “Apakah Anda mau duduk?” “Bolehkan kami memberikan Anda buku lagu atau sesuatu?” atau, “Sekarang kami ingin Anda menikmati waktu Anda di sini, dan—berdoa, dan—kami senang Anda ada di sini bersama kami malam ini.” Antarlah mereka ke suatu tempat, dan katakan, “Apakah Anda ingin lebih dekat atau ingin di belakang sini?” atau di mana pun itu. Itulah keramahan.

¹³² Seorang polisi (atau diaken) adalah seorang polisi militer bagi tentara, sopan, tetapi berwibawa. Paham? Anda tahu apa polisi militer itu, sebenarnya, jika ia menjalankan haknya, menurut saya ia itu seperti pendeta. Anda mengerti? Itu kesopanan dan sebagainya, tetapi ia memiliki otoritas. Lihat, Anda harus menghormati dia. Lihat, ia menaruh... Para prajurit baru itu keluar dan mabuk, wah, ia menempatkan mereka di tempatnya. Begitu juga diaken untuk menempatkan mereka di tempatnya.

¹³³ Nah, ingat, diaken adalah seorang polisi, dan jabatan diaken sebenarnya lebih tegas daripada kebanyakan jabatan lain di gereja. Saya tidak tahu ada jabatan yang lebih tegas daripada jabatan diaken. Itu benar, karena ia punya—ia punya tugas yang nyata, dan ia adalah pelayan Allah. Ia adalah pelayan Allah sama seperti gembala adalah pelayan Allah. Tentu saja, itulah dia. Ia adalah hamba Allah.

¹³⁴ Nah para pengurus, satu hal, mereka ditugaskan oleh Allah untuk mengawasi keuangan dan mengurusnya, hal-hal yang dilakukan seperti itu. Saya telah memberi tahu Anda tentang kaset, dan—dan hal-hal lain di sini yang dilakukan, tentang bangunan dan perbaikan, dan mengambil keuangan dan sebagainya, itu—itulah yang dipercayakan kepada mereka: properti, keuangan dan lain-lain. Para diaken tidak ada urusan dengan hal itu. Dan begitu juga—pengurus tidak ada urusan dengan jabatan diaken.

¹³⁵ Nah, jika diaken ingin meminta bantuan pengurus mengenai sesuatu, atau—atau pengurus kepada diaken, dan Anda semua bekerja sama... Tetapi itulah tugas Anda, dikelompokkan. Paham? Baiklah.

¹³⁶ Nah, bukan, jangan tanya kepada Saudara Neville. Jika Saudara Neville meminta Anda untuk melakukan sesuatu, dan itu—itu adalah gembala Anda, dengan sopan dan kasih dan segalanya... Jika ia berkata, "Saudara Collins, Saudara Hickerson, Saudara Tony, atau *seseorang*, lihatlah ada masalah apa di pojok itu?" Di pos tugas seperti itu, Anda tahu, sebagai hamba Allah yang sejati.

¹³⁷ Ingat, Anda tidak bekerja untuk Tabernakel Branham, Anda juga tidak bekerja untuk Saudara Neville atau saya, Anda bekerja untuk Yesus Kristus. Paham? Anda... Kepada Dialah Anda... Dan Ia—Ia menghormati kesetiaan Anda sama seperti Ia menghormati gembala itu atau orang lain, Ia mengharapkan kesetiaan Anda! Dan kita ingin menunjukkan kesetiaan kita.

¹³⁸ Nah, terkadang itu menjadi sulit. Sulit bagi saya untuk melihat seorang pendeta di sana yang saya kasihan dengan sepenuh hati, dan benar-benar harus memberi tahu dia; ya, tetapi dengan kasih, saya harus mengulurkan tangan untuk menolong dia. Tetapi, lihat, dan mereka datang kepada saya

dan berkata, “Saudara Branham, Anda adalah orang yang luar biasa, kenapa Anda tidak berkompromi saja sedikit tentang baptisan itu, dan tentang hal *ini, itu*, dan yang *lainnya*, dan jaminan, dan benih ular?”

¹³⁹ Saya berkata, “Saudara, saya mengasihi Anda, tetapi sekarang mari kita me- . . . mengambil Kitab Suci dan melihat siapa yang benar atau salah.” Lihat, saya harus bisa . . .

¹⁴⁰ “Oh, nah, Saudara Branham, saya beri tahu Anda, Anda salah semua.” Lihat, menjadi emosi.

¹⁴¹ “Oh,” kata saya, “baik, mungkin saya salah. Dan, jika saya salah, pasti (dan Anda beri tahu saya, Anda . . . Anda tahu saya salah di mana), maka tunjukkan di mana saya salah.” Dan saya bersedia untuk menerima, ya.

¹⁴² Hal yang sama, “Hei, Anda tidak berhak menyuruh anak itu untuk duduk.” Nah, diaken—adalah penjaga di rumah Allah. Paham? Nah jika Anda . . . Ia mengurus rumah Allah dan menjaga agar ini tertib. Itulah yang dikatakan Kitab Suci, dan jika Anda tahu hal lain yang harus dilakukan oleh diaken, beri tahu saya. Ya, itu adalah hal yang sama, tetapi itu—itu tugas Anda untuk melakukannya, ya, bangun lagi.

¹⁴³ Dan Anda tidak perlu bertanya kepada siapa pun, itu—itu tugas Anda. Saudara Neville tidak bertanya kepada siapa pun, jemaat tidak perlu bertanya . . . Maksud saya, pe—pe—pengurus tidak perlu bertanya kepada Saudara Neville apa—apakah ia mau memasang atap di tabernakel ini. Paham? Tidak, tidak, itu bukan urusan Saudara Neville, bukan urusan saya, itu urusan Anda. Para diaken tidak perlu . . .

¹⁴⁴ Begitu pula dengan gembala. “Apa yang akan Anda khotbahkan? Saya tidak mau Anda melakukan *ini*.” Mereka tidak ada urusan untuk mengatakan itu, ia di bawah Allah, ya, gembala mereka. Dan jika—jika—jika . . . Saudara Neville, ia mengkhotbahkan pesan yang telah Tuhan berikan bagi kita, dan kita semua bersatu dalam hal ini. Dan jika saya memberi tahu Saudara Neville sesuatu yang salah, saya bertanggung jawab untuk itu kepada Allah. Itu benar. Paham? Jadi Allah adalah Bos dari semuanya. Paham? Dan kita hanya bekerja sebagai duta-Nya, Anda tahu, di sini dalam jabatan-jabatan ini.

232. Tolong je- . . .

Pertanyaan berikutnya, dan saya rasa kita ada satu lagi, lalu kita—kita akan berhenti.

Tolong jelaskan bagaimana karunia bahasa roh harus dioperasikan di gereja kita. Saya telah menjawab itu. **Kapan gereja bisa ditertibkan . . . atau di mana karunia-karunia itu harus beroperasi?** Kami baru saja menjelaskan itu.

233. Berapa banyak c-h-r-i-s-t-m-a . . . Bisakah Anda membaca apa itu? [Saudara Billy Paul berkata, “**Instrumen.**”—Ed.] Oh. **Instrumen. Berapa banyak instrumen yang harus kita miliki di gereja selain organ dan piano?**

¹⁴⁵ Nah, itu tergantung pada apakah Anda punya band gesek atau apa yang Anda punya, Anda tahu. Saya tidak tahu apa yang Anda punya, apa artinya ini, saya tidak mengerti. Tetapi organ dan piano adalah properti gereja. Nah, jika pemimpin pujian ingin ada trompet dan kornet dan sebagainya seperti itu, dan seseorang datang ke gereja dan mereka memainkan instrumen ini . . . Dan mereka anggota sebuah band, dan—dan, tentu saja, itu urusan pengurus Anda, untuk membicarakan itu dengan pengurus dan melihat apakah mereka punya uang untuk membeli instrumen dan lain-lain, atau apa pun itu. Saya kira itulah pertanyaan mereka.

¹⁴⁶ Tetapi jika mereka memiliki instrumen mereka sendiri, bagus sekali. Jika mereka tidak memiliki instrumen mereka sendiri, dan mereka adalah anggota band di sini, bukan hanya seseorang yang berlari ke sini dan bermain sesekali, dan berlari ke luar seperti itu, itu harus sebuah band di gereja. Gereja tidak akan membeli te—te—terompet untuk seseorang yang main di sini dan besok malam di tempat lain, dan di tempat lain, dan mampir sesekali dan bermain sedikit. Tidak, Pak. Harus ada band di sini, band yang teratur dengan—pemimpinnya, lalu gereja, bicarakan dengan mereka tentang membeli instrumen.

234. Tolong jelaskan bagaimana kami . . . bagaimana kami para diaken bisa menjaga agar orang di tempat kudus ini sebelum atau sesudah . . . Tolong jelaskan. [Saudara Billy Paul membaca pertanyaan itu, “**Bagaimana diaken bisa membuat orang-orang diam di tempat kudus sebelum dan sesudah gereja?**”—Ed.] Oh. Baiklah.

¹⁴⁷ Saya akan menyarankan ini, Saudara-saudara. Nah, ada hal yang besar. Kalau saja kita ada lebih banyak waktu untuk ini, sebab ini—ini . . . ini—ini berarti bagi kita, ya. Nah, gereja bukan . . .

¹⁴⁸ Jika Anda mau . . . Jika Anda mau memutar kaset ini suatu malam dan memutarnya sebelum pertemuan, agar orang-orang memahaminya, biarlah ini diputar; hanya bagian ini dari kaset itu dan tidak lebih, hanya ini. Bagian mana pun dari ini yang mau Anda putar untuk hal tertentu, cari saja sampai Anda menemukannya, lalu putarlah itu. Lihat, sebab ini adalah pertanyaan.

¹⁴⁹ Nah, para diaken gereja, dan seperti saya—seperti yang saya katakan, adalah polisi gereja. Tetapi gereja bukan tempat untuk pertemuan umum—untuk persekutuan dan persahabatan dan bermain-main. Gereja adalah tempat kudus Allah! Kita datang ke sini . . . Nah, jika kita ingin bertemu satu sama lain, biarlah

saya datang ke rumah Anda, Anda datang ke rumah saya, atau Anda pergi ke rumah satu sama lain dan bertemu satu sama lain. Tetapi hanya bermain di gereja, dan mengobrol dan hal seperti itu, itu tidak benar, Saudara-saudara; kita datang ke sini, kita menyingkirkan semua hal dari pikiran kita. Jika kita mau datang ke sini. . .

¹⁵⁰ Lihatlah bagaimana kami melakukannya bertahun-tahun yang lalu. Saudari Gertie adalah pianisnya. Ketika saya menggembalakan di sini, saya—saya harus menjadi gembala, diaken, pengurus, semuanya sekaligus, ya, tetapi saya—saya harus melakukannya. Nah, Anda tidak perlu melakukannya dengan cara itu, ya, karena Anda punya orang-orang untuk melakukan ini. Tetapi ketika. . . Saya punya penyambut tamu, Saudara Seward dan mereka semua di depan pintu. Mereka menumpuk buku-buku di sana di pintu, duduk di kursi, atau sesuatu, yang lain. Dan ketika seseorang masuk, Anda menunjukkan tempat untuk menggantung mantel atau membantu mereka ke tempat duduk mereka, memberi mereka buku nyanyian dan meminta mereka untuk “berdoa.” Lalu semua orang duduk di kursinya dan berdoa dalam hati sampai waktu mulai. Paham? Dan pada waktu mulai, Saudari Gertie, sebagai pianis, pergi ke sana dan memulai musiknya sebelum. . . waktu orang—datang bersama-sama.

¹⁵¹ Saya sarankan agar organis Anda pergi ke sana dengan suatu musik yang sangat bagus. Jika ia tidak bisa berada di sini, rekam dan putarlah itu, atau sesuatu yang lain. Dan mainkan musik, musik yang benar-benar suci dan manis. Agar. . . Dan mintalah orang. . . Dan jika orang-orang mengobrol dan membuat keramaian seperti itu, biarlah seorang diaken berdiri dengan mikrofon itu di atas meja dan berkata, “sut, sut, sut,” seperti itu. Katakan, “Di tabernakel ini, kami—kami mau Anda datang untuk beribadah. Jangan berisik sekarang, dengarlah musik itu. Ambillah kursi Anda, duduklah, dengan sikap hormat, ya, berdoa atau bacalah Alkitab. Ini, tempat kudus di sini, adalah tempat Tuhan berdiam. Dan kami ingin semua orang benar-benar hormat dan menyembah, tidak berlarian, mengobrol sebelum kebaktian. Berkumpullah, dan Anda datang ke sini untuk berbicara dengan Tuhan. Paham? Berdoalah dalam hati, ya, atau bacalah Alkitab Anda.”

¹⁵² Ketika saya pergi ke Gereja Marble di sana. . . Norman Vincent Peale, Anda pernah mendengar tentang dia, Anda tahu. Dan saya masuk. . . Psikolog yang hebat, guru, Anda tahu. Dan saya pergi ke gerejanya, saya berpikir, di sana, “Saya berharap tabernakel saya akan melakukan itu lagi.” Para diaken itu berdiri tepat di depan pintu ketika Anda masuk. Mereka, tentu saja, memberi Anda kertas sekolah Minggu, langsung membawa Anda ke bawah. Ia harus mengosongkan itu tiga kali, Anda tahu, itu hanya muat sekitar empat atau lima ratus orang, Anda tahu;

dan New York adalah tempat yang besar, dan ia adalah seorang yang populer. Dan saya rasa mereka harus mengadakan satu kelas pada pukul sepuluh dan satu pada pukul sebelas, khotbah yang sama diulang lagi, kebaktian yang persis sama, lembaran kertas yang sama. Tetapi ketika mereka bubar, dan mereka (saya yakin) diberi waktu lima menit bagi gereja untuk . . . Orang lain tidak bisa masuk sampai mereka keluar, lalu diaken membuka jalan dan jemaat lain memenuhinya. Mereka memakai kursi kotak yang lama, Anda tahu, mereka masuk seperti itu, dan duduk di bangku di mana Anda membuka pintu. Gaya lama, sudah berdiri di sana—selama dua ratus tahun, saya kira, Gereja Marble tua itu.

¹⁵³ Dan Anda bisa mendengar jika jarum pentol jatuh di mana saja di gereja itu, dan semua orang berdoa selama setidaknya tiga puluh menit sebelum nada pertama diketuk pada organ, pendahuluan. Paham? Dan benar-benar semua orang berdoa. Saya pikir, “Betapa indahnyanya itu!” Dan ketika pendeta itu . . . Pendahuluan itu, sekitar . . . Saya rasa mereka memainkan satu pendahuluan selama sekitar tiga sampai lima menit, *Betapa Besarnya Engkau*, atau sesuatu seperti itu, dimainkan seperti itu. Lalu ketika mereka selesai, semua orang berhenti berdoa, mendengarkan pendahuluan. Lihat, itu berubah, dari doa ke pendahuluan. Dan ketika mereka memainkannya, pemimpin paduan suara memimpin paduan suara itu. Lalu mereka menyanyikan lagu jemaat *dan* paduan suara. Lalu mereka siap untuk kelas sekolah Minggu mereka. Paham? Lalu—lalu ketika itu selesai, tidak ada yang berlangsung kecuali penyembahan Ilahi, sepanjang waktu, dan untuk itulah kami datang ke sana.

¹⁵⁴ Dan saya rasa itu baik jika gereja kita . . . Dan saya hanya mengatakan ini, kita, sudah, kita akan melakukannya. Paham? Mari kita lakukan. Jika seseorang melakukan sesuatu, dan berkata, bahwa, “Saya rasa itu adalah hal yang baik.” Jika itu adalah hal yang baik, mari kita lakukan. Paham? Kita tidak mau menunda hal yang baik, kita akan melakukannya, biar bagaimanapun. Paham? Dan lakukan saja—dan berdiri di sana—dan jika mereka mulai di pagi hari, atau sekitar itu, orang yang berkunjung, biarlah seseorang, atau seorang—salah satu diaken, atau seseorang berjalan ke sana dan berkata, “Ini sudah menjadi peraturan di tabernakel ini . . .”

¹⁵⁵ Saya tidak tahu apakah mereka melakukannya; mungkin—mereka. Saya tidak ada di sini, Anda tahu, saya tidak tahu. Saya tidak pernah ada di sini sebelum kebaktian.

¹⁵⁶ Dan waktu mereka masuk dan mulai mengobrol, biarlah seseorang naik ke sana dan berkata, “Sut, sut, sut, sebentar.” Paham? Biar—biar . . . Carilah seorang saudari, bawalah dia ke sana dan mintalah dia memainkan musik itu. Kalau tidak, rekam dan putarlah di sana, ya, dari musik organ. Dan katakan, “Sekarang kita . . . Ada aturan baru di tabernakel ini. Waktu

orang masuk ke sini, kita tidak boleh berbisik, mengobrol, tetapi untuk menyembah. Paham? Nah, hanya dalam beberapa menit kebaktian akan dimulai. Sampai saat itu, bacalah Alkitab Anda atau tundukkan kepala Anda dan berdoa dalam hati." Dan beberapa kali seperti itu, mereka semua akan belajar. Paham? Paham?

¹⁵⁷ Jika Anda mendengar seseorang mengobrol, dan jika itu terjadi . . . setelah beberapa kali seperti itu, setelah beberapa lama Anda sampai ke tahap di mana seseorang, misalnya, melihat seseorang berbicara, yang lain tidak berbicara, Anda lihat, nah, maka salah satu diaken mendekati dan berkata, "Kami—kami mau Anda menyembah selama kebaktian." Anda paham? Paham? Lihat, ini bukan rumah untuk ngobrol, ini rumah ibadah. Paham?

Saya rasa itu saja. **Tolong jelaskan . . .** Ya. Mari kita lihat. Ya. **Tolong jelaskan bagaimana . . . diaken seharusnya . . . di tempat kudus.** Ya, itu saja. Itu benar. Itu saja.

Baiklah, nah, inilah yang terakhir.

235. Saudara Branham, ketika kami mendapat kesempatan di awal kebaktian . . . Saya—saya . . . kelu- . . . Bukan, . . . **kami menerima keluhan . . .**

Tulisannya kecil sekali. Dan "**menerima keluhan,**" bukan? [Saudara Billy Paul berkata, "Ah-hah," dan terus membantu Saudara Branham membaca tulisan yang kecil itu—Ed.]

. . . **menerima keluhan di awal kebaktian. Kami . . .** Mari kita lihat. **Kami—kami—kami ada lagu, kesaksian, dan doa, dan permohonan doa, nyanyian khusus, dan mu- . . . mungkin mulai . . . masuk ke pesan pada jam sebelas, untuk . . . atau sesudah, tetapi tidak ada banyak waktu untuk Firman. Beberapa orang menjadi gelisah dan . . . pergi sebelum—itu, itu . . . sebelum—sebelum itu berakhir. Itu . . . Tolong jelaskan berapa banyak lagu, dan jam berapa untuk memulai pesannya. Dan ter—terkadang kami ada doa—permintaan doa dan itu berakhir dengan acara kesaksian, beberapa hal—yang tidak . . . tidak tepat pada waktu itu.**

¹⁵⁸ Nah, saya harap saya membacanya benar. Billy sedang mencoba membantu saya di sini. Di kaset, jika Anda . . . seseorang dalam pertemuan, dalam kebaktian, mendengarkan ini, yaitu Billy sedang mencoba membantu saya membacanya sebab tulisannya, sangat kecil, dan saya tidak bisa membacanya. Saya mengerti ide umumnya, ini, yaitu, "Berapa lagu yang harus kita nyanyikan sebelum memulai kebaktian, dan jam berapa kebaktian harus dimulai?"

¹⁵⁹ Nah, hal pertama yang mau saya katakan di sini adalah sebuah pengakuan. Dan jika saya salah, saya mau mengakui "Saya salah." Paham? Dan saya—dan saya—saya akan mengakui

di sini bahwa “Saya seperti pemimpinya.” Karena sayalah yang membuat kebaktian-kebaktian yang panjang ini dan lain-lain, yang membuat gereja masuk ke dalam kebiasaan ini, ya, melakukan itu, tetapi seharusnya tidak demikian. Dan sekarang, ingat, saya . . . saya . . . Memberi tahu Anda semua, “Minggu malam, jika Tuhan kehendaki, pada Minggu malam, bahwa, mulai sekarang saya akan mencoba membagi-bagi kebaktian saya, jika saya harus tinggal ekstra seminggu, menjadi sekitar tiga puluh atau empat puluh menit paling lama untuk kebaktian saya.”

¹⁶⁰ Karena saya mendapati, bahwa kebaktian yang . . . Itu berdiri, dan pesannya diberikan dengan kuat; jika Anda melangkah terlalu jauh, Anda membuat orang lelah dan mereka tidak mengerti. Alasan kenapa saya memberikan . . . Selama ini saya tahu itu. Paham? Pembicara yang paling sukses adalah mereka yang . . . Yesus adalah Pria yang tidak banyak bicara, perhatikan khotbah-Nya. Perhatikan khotbah Paulus. Pada Hari Pentakosta, mungkin ia memakai waktu lima belas menit, dan ia meninju . . . di sana, sesuatu—yang—yang mengirim tiga ribu jiwa ke dalam Kerajaan Allah. Lihat, langsung saja ke poinnya. Paham?

¹⁶¹ Dan saya—saya bersalah. Sebab, alasan kenapa saya melakukan ini, bukan karena saya tidak tahu, tetapi saya membuat kaset, ya, dan kaset ini akan diputar di rumah-rumah selama berjam-jam. Tetapi seperti yang akan Anda ketahui, Minggu yang akan datang, alasan kenapa saya melakukannya, hari Minggu yang akan datang ini, alasan kenapa saya telah melakukan hal-hal ini . . . mungkin saya katakan saja sekarang di kaset. Alasan kenapa saya telah melakukannya adalah karena beban yang luar biasa pada saya bagi Pesan saat ini, untuk menyampaikan Itu. Sekarang Pesan itu sudah keluar, sekarang saya akan memakai waktu tiga puluh menit atau sekitar itu, setelah tanggal satu, dalam pertemuan saya . . . ke mana pun saya pergi, dan berusaha dan bahkan menyetel arloji saya untuk tiga puluh menit, atau paling lama tidak lebih dari empat puluh menit; menyampaikan Pesan itu, dan membuat panggilan altar jika saya . . . atau apa pun yang akan saya lakukan, atau membuat antrean doa; dan tidak mengambil begitu banyak waktu, sebab itu membuat orang lelah. Saya tahu itu.

¹⁶² Tetapi lihatlah di sini. Saya kira, dalam setahun, kami tidak mendapat selusin orang yang bangun dan berjalan ke luar, dan terkadang saya menahan mereka di sini selama dua dan tiga jam. Paham? Itu benar. Karena membuat kaset-kaset ini yang beredar ke seluruh dunia, ya. Dan orang-orang di luar sana, mereka duduk berjam-jam dan mendengarkan Itu; para pendeta, dan sebagainya, Jerman, Swiss, Afrika, Asia, dan di mana-mana, ya, mendengarkan Itu.

163 Tetapi, lihat, bagi tempat kudus ini, bagi gereja ini. . . Dan itu benar. Jika Anda berada di sini untuk membuat kaset, dan Anda memakai kaset dua-jam, taruhlah pesan dua-jam di dalamnya; tetapi jika Anda tidak membuat kaset untuk hal seperti itu, maka potonglah pesan kita, ya, potonglah pesan kita. Saya beri tahu Anda alasannya, ada pengisi yang mudah, ada pengisi yang panjang, ya, seperti itu, dan Anda harus berada di antara itu.

164 Dan sekarang, sering kali kita merusak kebaktian kita dengan acara kesaksian yang berlarut-larut, saya tahu saya bersalah dalam melakukan itu. Dan dahulu ketika Anda keluar untuk mengadakan pertemuan di jalanan, dan meminta seorang saudara untuk berdiri di sana, dan ia akan berdiri. . . Dan meminta dia untuk berdoa, dan ia akan berdoa untuk wali kota, dan untuk gubernur negara bagian, dan Presiden dari Serikat ini, dan—semua orang seperti itu, dan semua gembala, Anda tahu, masing-masing secara berurutan, dan Saudari Jones yang ada di rumah sakit, dan hal-hal seperti itu; dan orang-orang berdiri, berjalan dekat pertemuan di jalan itu, mereka, tetap—jalan terus saja. Paham? Ia hanya membuat mereka lelah. Kita hanya, meskipun. . .

165 Lihat, hal yang utama sekarang, doa Anda harus di tempat tersembunyi, doa utama Anda, yang panjang. Berdoalah. . . Masuk ke dalam kamar tersembunyi, tutuplah pintu. Di sanalah Anda mau berdoa sepanjang hari, sepanjang malam, atau dua jam, berdoalah di sana. Tetapi di sini, di mana Anda diperhatikan oleh orang-orang, buatlah doa Anda singkat, cepat, tepat. Buatlah semua kebaktian Anda. . . Dan taruhlah sebagian besar waktu kebaktian Anda ke dalam Firman. Itu yang utama! Beritakan Firman itu sekuat-kuatnya, ya, berikan Firman kepada orang-orang.

166 Nah, inilah saran saya. Nah, nah ingat, saya telah mengakui bahwa saya bersalah dalam memulai ini. Tetapi kemudian saya telah memberi tahu Anda kenapa saya melakukannya, Saya membuat kaset dua-jam untuk dikirim ke luar negeri dan ke mana-mana, dari sebuah Pesan, Anda tahu. Tetapi gereja tidak boleh mencontoh itu (pesan di tabernakel ini) setelah kaset-kaset itu (dua jam) pergi ke segala tempat, ya, dan keluar seperti itu.

167 Nah, inilah aturan Anda. . . Biarlah saya memberi Anda sebuah contoh. Apakah itu baik, sebuah saran? Saya ingin mengatakan bahwa gereja harus membuka pintunya pada waktu tertentu, biarlah jemaat masuk, biarlah lagu-lagu dimainkan. Dan biarlah setiap orang datang untuk menyembah, bukan untuk berkunjung. Dan jangan biarkan mereka berkunjung setelah itu, beri tahu mereka untuk “Bubar dan keluar, bukan untuk berkunjung. Jika Anda ingin berkunjung, itu semuanya di luar. Tetapi ini tempat kudus, biarlah ini tetap bersih.” Nah,

jika Roh Tuhan sedang bekerja di sini, mari kita jaga agar itu tetap Roh Tuhan. Paham? Dan—dan Ia akan terus bergerak. Jika tidak, tandai perkataan saya, ini akan jatuh; ini pasti akan jatuh. Dan mari kita pertahankan ini, itu adalah tugas kita, itulah alasannya saya ada di sini malam ini. Jagalah agar hal ini sejalan dengan—aturan-aturan ini.

¹⁶⁸ Nah lihatlah, saya mau mengatakan ini. Biasanya, jika kami tidak memberi secara khusus . . . dan memberi tahu mereka bahwa Anda akan merekam sebuah pesan. Paham? Nah, jika Saudara Neville ada pesan di sini yang akan ia . . . ia ada pesan yang mau ia sampaikan kepada orang-orang, dengan kaset, atau sesuatu, misalnya, “Nah, Minggu malam ini kami akan merekam kaset dua-jam,” kaset tiga-jam, atau apa—atau apa pun. “Kami akan memberi kaset dua- atau tiga-jam,” atau apa pun itu, “Minggu malam ini.” Maka orang-orang tahu. Dan ketika mereka datang, katakan, “Nah, kami akan merekam sebuah pesan malam ini. Dan di sini saya ada pesan yang saya ingin direkam dan dikirim. Saya . . . saya merasa dipimpin untuk mengirim pesan ini. Dan itu akan direkam, mungkin dua jam, tiga jam, atau apa pun itu.” Katakan itu.

¹⁶⁹ Tetapi, biasanya, seperti yang saya lakukan jika saya pergi ke suatu tempat seperti pertemuan Business Men, atau saya keluar dalam pertemuan saya di luar untuk sebuah antrean doa. Jika saya berdiri di sana dan memberi khotbah tiga-jam di malam hari sebelum mengadakan kebaktian kesembuhan, lihat itu menempatkan saya di mana? Paham? Wah, orang-orang, malam berikutnya jemaat Anda akan menjadi setengah dari yang kemarin. Paham? Sebab mereka tidak bisa melakukannya, mereka harus kerja dan sebagainya.

¹⁷⁰ Saya mau menyarankan ini, biasanya . . . Nah, saya mengamati Saudara Neville tadi malam ketika ia berkhotbah. Nah, saya tahu kita semua tahu bahwa itu adalah pesan yang mengejutkan. Saya membuat catatan dari dia, itu ada di dalam saku saya, untuk dipakai dalam pesan-pesan saya. Itu benar. *Jalan untuk Melarikan Diri*, lihat, dan itu adalah pesan yang mengagumkan. Anda lihat betapa cepatnya ia menyelesaikan itu? Ya, sekitar tiga puluh lima menit, ya, dan ia—ia sudah selesai. Paham? Nah, itu bagus. Nah, dan Saudara Neville, biasanya pesan-pesannya seperti itu. Lihat, itu tidak begitu lama. Paham? Tetapi apa mematikan pertemuan Anda adalah semua hal yang berlarut-larut itu sebelum Anda sampai ke itu. Paham?

¹⁷¹ Nah, dan—dan di mana Anda melakukan itu . . . Nah, saya tahu, dan lihatlah, saya—saya tidak mengatakannya dengan tidak hormat, kepada Anda para pengurus, atau diaken, atau—atau gembala, tetapi saya hanya memberi tahu Anda: lihatlah Kebenaran, dan inilah yang seharusnya. Nah, Anda . . . Apa yang melakukannya? Nah, setiap orang, Anda semua, orang yang baik

hati, Anda masing-masing adalah orang yang baik hati. Jika tidak demikian, saya akan berkata, “Semua kecuali Saudara *Anu*, ia tidak baik hati, kita semua akan berdoa untuknya.” Tetapi Anda—Anda memang baik hati, dan Anda adalah tipe orang yang sabar, lembut, dan pendiam. Itu bagus sekali, tetapi jangan menjadi banci dengan itu.

¹⁷² Yesus, juga baik hati, tetapi ketika saatnya tiba untuk mengatakan sesuatu, “Ada tertulis, ‘Rumah Bapa-Ku adalah rumah doa,’ dan kamu menjadikannya sarang penyamun.” Paham? Lihat, Ia—Ia tahu kapan harus berbicara dan kapan tidak. Itu—itu—itulah yang harus kita lakukan. Paham? Tidak ada, tidak pernah ada orang yang seperti Yesus, Ia adalah Allah. Dan ingat, Ia bahkan... Bicara tentang menjadi diaken di gereja, Ia—Ia mengambil alih! Ia membuat cambuk dari tali, dan Ia tidak menunggu untuk mengantar mereka keluar dengan lembut, Ia mengusir mereka, ya, sebagai rumah Allah. Dan Ia berperan sebagai diaken, sebagai contoh bagi *Anda* para diaken. Lihat, Dialah Teladan Anda. “Dan, itu—ada tertulis, ‘Rumah Bapa-Ku disebut rumah doa.’” Nah, ingatlah, Yesus adalah seorang Diaken pada saat itu, Anda tahu itu, Yesus sedang berperan sebagai diaken.

¹⁷³ Ketika Ia berperan sebagai seorang gembala, apa yang Ia katakan? “Kamu orang-orang Farisi yang buta, pemimpin orang buta!” Lihat, Ia berperan sebagai seorang gembala, saat itu.

¹⁷⁴ Dan ketika Ia memberi tahu mereka apa yang akan terjadi, Ia berperan sebagai seorang nabi. Paham?

¹⁷⁵ Dan ketika mereka menuntut pembayaran pajak, Ia berperan sebagai seorang pengurus, “Petrus, pergilah memancing di sungai, dan ikan pertama yang kaupancing ada koin di dalam mulutnya. Bayarlah mereka, ya, bayarlah hutangmu.” Dikatakan, kepada kita, “Berilah kepada Kaisar milik Kaisar, kepada Allah milik Allah.”

¹⁷⁶ Ia adalah Gembala, Nabi, Pengurus, dan Diaken. Tentu saja! Maka Anda lihat apa yang Ia lakukan, biarlah itu menjadi contoh Anda di rumah ini di Tabernakel Branham ini, bahwa kita ingin menjadi rumah di mana Ia akan dihormati dengan segalanya, setiap jabatan, setiap tempat, agar tidak sungkan-sungkan. Harus ada kelembutan, dan keramahan, dan kebaikan, tetapi tetap pada jalur itu, setiap orang berada di pos tugasnya. Paham? Begitulah caranya, itulah cara yang Ia inginkan. Ia tidak pernah lalai. Pada saat untuk berkata, menyebut *apa* adalah *apa*, Ia menyebutnya. Pada saatnya untuk menunjukkan kelembutan, Ia menunjukkan kelembutan. Ia ramah, baik hati, pengertian; tetapi tegas, dan semuanya tepat dengan-Nya, dan Ia melakukan itu sebagai contoh bagi Anda. Nah, Roh Kudus baru saja memberi saya itu. Jadi saya tidak pernah memikirkan

itu, Dia sebagai Diaken, sebelumnya, tetapi itulah Dia. Paham? Ia—Ia bertindak sebagai diaken, saat itu.

¹⁷⁷ Nah, saya ingin mengatakan ini, katakanlah jika kebaktian Anda dimulai pukul tujuh tiga puluh, jika itu waktunya, bukalah gereja Anda setengah jam sebelumnya, pukul tujuh. Biar pianis...Beri tahu pemain organ...Apakah Anda membayar dia? Anda membayar pemain organ? Apakah ia atau pianis, dibayar? Ia melakukannya dengan sukarela? Mintalah kepadanya dengan lembut. Bahkan jika ia mau dibayar, memberi sesuatu untuk itu, beri tahu dia bahwa kami mau dia datang setengah jam sebelum kebaktian. Dan jika ia berkata, "Nah, saya tidak bisa melakukannya," atau sesuatu, keluhan, maka suruh dia datang ke sini dan membuat rekaman musik organ yang manis. Anda mengerti? Dan biar . . . putarlah itu . . . Tidak harus selalu berada di sini, setel kaset Anda. Paham? Biarlah salah satu diaken, pengurus, atau siapa yang membuka pintu, petugas kebersihan, memutar itu di atas sana, memutar kaset itu, dan biarlah itu diputar sementara orang-orang datang. Paham? Sebab jika diaken tidak ada di sini, atau seseorang, biarlah, pengurus atau seseorang datang ke sini untuk melakukannya, dan biarlah itu diputar selama setengah jam.

¹⁷⁸ Tetapi tepat tujuh tiga puluh, biarlah bel itu berbunyi di atas gedung. Paham? Anda masih ada bel di luar sana? Ya. Baiklah, biarlah bel Anda berbunyi pada pukul tujuh tiga puluh, dan itu berarti kita tidak akan berjalan mondar-mandir di gereja dan berjabat tangan dengan keluarga Jones dan mereka semua. Biarlah pemimpin pujian mulai bertugas! Jika tidak ada pemimpin pujian, biarlah diaken memastikan bahwa . . . atau . . . memastikan bahwa di sana ada seseorang yang akan memimpin pujian ketika bel itu mulai berbunyi. "Bukalah buku nyanyian Anda, nomor *ini dan itu*." Paham? Biarlah tepat pada—pada pukul tujuh tiga puluh.

¹⁷⁹ Baiklah, adakan satu pujian jemaat, dan mungkin dua pujian jemaat, lalu mintalah seseorang yang telah ditetapkan, jika Anda bisa, untuk memimpin doa. Biarlah—gembala, atau, siapa . . . Nah, gembala tidak seharusnya ada di sana, pemimpin pujian harus melakukan itu. Itu adalah Saudara Capps, saya rasa. Ya, ia tahu apa yang harus dilakukan, biar—biarlah dia meminta seseorang . . . atau dia sendiri memimpin doa. Mintalah jemaat untuk berdiri dalam doa, ya, berdiri saja, dan biarlah seseorang memimpin dalam doa. Nah, jika tidak Anda perhatikan . . .

¹⁸⁰ Nah, kami percaya bahwa setiap orang harus datang ke rumah Allah dan berdoa, itu—itu adalah tempat untuk berdoa. Tetapi waktu Anda berada di tempat kudus itu, hematlah waktu Anda. Paham? Anda memanggil mereka semua ke sekitar altar,

Anda akan mendapati seseorang berada di sana selama lima belas, dua puluh menit; waktu Anda habis.

¹⁸¹ Lihat, itu adalah, doa Anda waktu ada di rumah. Yesus berkata, “Ketika kamu berdoa, jangan berdiri seperti orang munafik, dan—dan berdoa... panjang-panjang, dan mengatakan *ini, itu*, atau yang *lain*, dan—dan semua yang seperti itu untuk pamer.” Paham? Ia berkata, “Waktu kamu berdoa... berdoa, masuklah ke dalam kamar, kamar tersembunyi, dan tutup pintumu; berdoalah kepada Bapamu yang melihat yang tersembunyi, Ia akan membalasnya kepadamu.” Nah, itulah cara berdoa secara tersembunyi, itulah yang Ia suruh lakukan.

¹⁸² Tetapi ketika Anda, seseorang, ketika mereka masuk, biarlah pemimpin pujian, berkata, “Baiklah...” Setelah lagu pertama, biarlah seseorang berdoa, siapa pun itu, doa singkat saja. Jangan berdiri dan berdoa untuk semua gubernur, dan lain-lain seperti itu. Jika ada permintaan doa, beri tahu, kirimlah itu, minta untuk dikirim, tulislah itu. Katakan, “Di sini, untuk malam ini, dalam berdoa, kita akan mengingat Saudari *Anu*, Saudara *Anu* di rumah sakit, *Ini-dan-itu, Ini-dan-itu, Ini-dan-itu*. Ingatlah mereka dalam doa Anda waktu Anda berdoa. Saudara Jones, maukah Anda memimpin kami dalam doa. Mari kita berdiri.” Paham? Biarlah itu diletakkan di atas mimbar. Beri tahu mereka, agar mereka terbiasa dengan itu, “Jika Anda ada permintaan doa, letakkan di *sini*, di *sini*.” Jangan berkata, “Sekarang siapa yang ada permintaan, maukah Anda memberi tahu dengan...” Dan, tiba-tiba, seseorang berdiri dan berkata, “Kemuliaan bagi Allah!” Anda tahu, dan mulai seperti itu, dan tiba-tiba, kadang-kadang setengah jam berlalu sebelum mereka duduk. Paham?

¹⁸³ Kita bertanggung jawab atas gereja ini, bukan orang lain; ini adalah tanggung jawab kita kepada Allah. Jabatan-jabatan ini adalah tanggung jawab Anda kepada Allah. Paham? Alasan saya berbicara di sini malam ini, memberi tahu Anda semua ini, karena ini adalah tanggung jawab saya kepada Allah; inilah tanggung jawab Anda: Laksanakan itu. Paham?

¹⁸⁴ Nah, dan jika sesuatu seperti itu... biarlah seseorang memimpin dalam doa, dan jika mereka lakukan, itu bagus, biarlah mereka memimpin doa, lalu duduk.

¹⁸⁵ Dan jika Anda ada lagu spesial... Nah, saya tidak ingin mengatakan ini, saya tidak ingin... Dan jika seseorang ingin menyanyikan lagu spesial, umumkan itu di gereja. Beri tahu mereka, bahwa, “Lagu spesial, atau apa pun yang ingin dinyanyikan, biarlah mereka menemui pemimpin pujian sebelum gereja dimulai.” Dan... Katakan, “Wah, maafkan saya, Saudara, saya... mau melakukannya, tetapi saya—saya sudah ada spesial saya untuk malam ini. Mungkin jika Anda memberi

tahu saya bahwa Anda akan berada di sini pada malam tertentu, saya akan menaruhnya ke dalam program untuk Anda. Lihat, saya telah menulis program saya di sini.”

¹⁸⁶ Biar—biarlah Saudara Capps atau siapa yang memimpin pujian . . . Dan dapatkan pemimpin pujian, tidak peduli siapa itu. Dan jangan biarkan mereka berdiri dan berbicara, atau berbuat seperti seorang pengkhotbah, paham. Biarlah mereka berdiri di sana dan memimpin pujian, itulah urusan mereka.

¹⁸⁷ Urusan gembala adalah berkhotbah, ya, bukan memimpin pujian. Ia tidak memimpin pujian, pemimpin pujian memimpin pujian. Ia bertanggung jawab, dan harus keluar dengan segar di bawah urapan Roh Kudus, dari kantor itu di sana, suatu tempat, ketika saatnya tiba. Ia bahkan tidak harus berada di panggung, waktu ini sedang berlangsung. Biarlah ia diam di kantor itu, ya, atau di belakang sini, atau di mana pun itu, interkom di sini akan membawanya masuk, ya, pada waktunya. Ketika ia mendengar lagu terakhir . . . jika ada spesial, seperti solo, duet, atau sesuatu, sebagai lagu ketiga Anda. Paham?

¹⁸⁸ Bahwa Anda telah menyanyikan dua nyanyian jemaat, doa, persembahan Anda jika Anda akan mengambilnya. Dan biarlah setiap orang berada di pos tugasnya. Katakan, “Baiklah, sementara kita menyanyikan lagu terakhir ini, sekarang, jika para penerima tamu mau, biarlah mereka maju ke depan untuk persembahan malam ini.” Paham? Dan ketika mereka selesai menyanyikan lagu itu, penerima tamu berdiri di sini. Katakan, “Baiklah, sekarang kita akan berdoa, dan dalam memanjatkan doa, kita mau mengingat *Anu* di sini, dan *ini-dan-itu*,” bacakan itu, Anda tahu, seperti itu, seperti itu. “Baiklah, semuanya berdiri. Saudara, maukah Anda memimpin kami dalam doa?” Lalu semua selesai.

¹⁸⁹ Dan sementara mereka menyanyikan lagu kedua ini, atau apa pun yang Anda nyanyikan, sebelumnya, Anda harus, mengambil persembahan, jika Anda akan mengambil persembahan. Tinggalkan . . . Menurut saya nyanyikanlah lagu pertama Anda, lalu mengambil persembahan malam Anda, dan kemudian lanjutkan dengan lagu kedua Anda, dan teruskan itu. Dan biarlah lagu terakhir Anda di sini, biarlah lagu terakhir Anda, lihat, menjadi panggilan untuk gembala. Dan segera setelah lagu terakhir itu dinyanyikan, biarlah organ dimulai dengan—dengan—pendahuluan Anda, gembala Anda berjalan ke luar. Lihat, semuanya tertib. Semua orang diam. Tidak ada lagi yang perlu dikatakan. Setiap diaken di pos tugasnya. Gembala berdiri di sana.

¹⁹⁰ Keluar, menyapa hadirinnya, membuka Kitabnya dan berkata, “Malam ini, kita membaca dari Alkitab.” Ya, setelah ia memutuskan, “Kita akan membaca dari Alkitab.” Dan kadang-kadang itu adalah hal yang baik jika Anda berkata, “Untuk

menghormati Firman Allah, mari kita berdiri sementara kita membaca Firman.” Ya, dan bacalah, “Malam ini, saya akan membaca dari Kitab Mazmur,” atau apa pun itu. Atau biarlah seseorang membacanya, pemimpin pujian, atau rekan, seseorang di sana yang bersama Anda, biarlah dia membacanya, siapa saja; walaupun yang terbaik adalah jika Anda membaca sendiri, jika Anda bisa. Dan bacalah seperti itu, lalu ambillah teks Anda. Paham? Dalam waktu sebanyak itu, Anda telah menghabiskan waktu sekitar tiga puluh menit, itu sudah sekitar pukul delapan.

¹⁹¹ Dan dari jam delapan sampai sembilan kurang seperempat, di antara tiga puluh dan empat puluh lima menit, berikan Firman itu di sana sebagaimana Roh Kudus memberikan-Nya kepada Anda, ya, tepat seperti itu, sampaikan Itu tepat di sana seperti yang Ia suruh kerjakan, ya, di bawah urapan itu.

¹⁹² Lalu lakukan panggilan altar Anda, katakanlah, “Jika di gereja ini ada yang mau menerima Kristus sebagai Juru Selamat, sekarang kami meminta Anda, mengundang Anda untuk ke altar, berdiri saja.” Paham?

¹⁹³ Dan jika—dan jika tidak ada yang berdiri, katakan, “Apakah di sini ada calon untuk dibaptis, yang sudah bertobat, mau dibaptis air untuk pengampunan dosa? Jika mereka mau datang, kami memberi kesempatan itu sekarang. Maukah Anda datang sementara organ masih dimainkan?” Anda mengerti?

¹⁹⁴ Tidak ada yang datang, katakan, “Apakah di sini ada orang yang . . . yang belum menerima baptisan Roh Kudus dan ingin melakukannya malam ini, mau agar kami berdoa untuk Anda?” Nah, mungkin ada yang datang, dan biarlah dua atau tiga orang meletakkan tangan atas mereka, berdoa untuk mereka. Suruhlah mereka masuk ke salah satu ruangan itu, seseorang bersama mereka di sana, membimbing mereka bagaimana cara menerima baptisan Roh Kudus. Jemaat semuanya jauh dari mereka.

¹⁹⁵ Jika ada yang datang untuk . . . mau menerima Kristus dan berdiri di sana di altar untuk didoakan, buatlah . . . biarlah mereka berdoa. Dan ketika mereka melakukannya, katakan, “Sekarang tundukkanlah kepala Anda, kita akan berdoa.” Dan katakan, “Apakah Anda percaya?”

¹⁹⁶ Jika ada suatu hal kecil yang bisa menunda jemaat, suruhlah mereka langsung ke ruangan doa, dan masuklah ke sana bersama mereka, atau kirim seseorang ke sana bersama mereka. Dan biarlah jemaat berjalan terus, ya, seperti itu, Anda tidak menunda mereka di mana pun. Paham?

¹⁹⁷ Dan sementara . . . sebelum . . . Dalam—dalam beberapa . . . jika mereka, misalnya, jika tidak ada yang datang, katakan, “Apakah ada seseorang yang ingin diurapi dengan minyak malam ini, untuk penyakitnya? Di sini kami berdoa untuk orang sakit.”

198 “Baik, saya ingin bertemu dengan Anda secara pribadi, Saudara Neville.”

“Nah, temuilah saya di kantor. Temuilah salah satu diaken, mereka akan mengantarnya.” Paham?

“Dan saya ada sesuatu yang ingin saya katakan kepada Anda, Saudara.”

“Nah, salah satu diaken di sini akan mengantar Anda ke kantor, dan kami. . . Saya akan menemui Anda segera setelah kebaktian.”

199 “Nah, sekarang kita akan berdiri untuk pembubaran.” Lihat, dan Anda belum melewati sekitar satu jam empat puluh lima menit untuk semua itu. Paham? Lihat, satu jam tiga puluh menit, kebaktian Anda sudah selesai. Anda telah melakukan pukulan, yang kecil dan cepat; Anda—Anda telah memberikan; Anda telah melakukan. . . dan setiap orang puas, dan pulang dengan perasaan senang. Paham? Jika tidak, maka, Anda tahu, jika Anda. . . Lihat, Anda—Anda—Anda bermaksud baik, paham, tetapi lihat. . .

200 Anda tahu, ini sudah sekitar tiga puluh tiga tahun di mimbar ini bagi saya, tiga puluh tiga tahun, dan seluruh dunia. Anda pasti, belajar sesuatu dalam waktu sebanyak itu. Paham? Kalau tidak, lebih baik Anda berhenti. Maka, lihat, saya mendapati ini: Nah, jika Anda hanya berurusan dengan Orang-orang Kudus, wah, Anda bisa tinggal sepanjang malam jika Anda mau. Tetapi Anda. . . Lihat, Anda bukan benar-benar berurusan dengan mereka, Anda berusaha menangkap ini di sini. Inilah orang-orang yang Anda tangkap, Anda harus bekerja di ladangnya. Paham? Dan jangan. . . Bawalah mereka ke sini lalu biarlah Firman itu datang, maka, lihat, tidak ada yang bisa dikeluhkan. Jika ada sesuatu sehingga mereka ingin menemui Anda, baik, bagus, langsung bawalah mereka ke kantor seperti itu, tetapi jangan menunda jemaat.

201 Dan, Anda tahu, orang-orang akan berdiri dan berkata, “Baik, menurut saya, mari kita mengadakan pertemuan kesaksian yang baik.” Paham? Saya tidak mau mengkritik ini, saya hanya mau mengatakan Kebenaran kepada Anda. Saya mau memberi tahu Anda Kebenaran. Paham? Saya mendapati acara kesaksian. . . kadang-kadang—itu lebih merusak daripada memberi kebaikan. Ya, itu benar-benar begitu.

202 Nah, jika seseorang mau memberi kesaksian yang panas—membara di masa kebangunan rohani, Anda tahu, Anda sedang mengalami kebangunan rohani, Anda tahu, dalam pertemuan, dan seseorang diselamatkan dan mau mengatakan sepatah kata, nah, terpujilah Allah, biarlah dia mencurahkan isi jiwanya. Paham? Jika ia—jika ia mau—jika ia mau melakukannya, ya, pada waktu kebangunan rohani, berkata, “Saya hanya ingin mengatakan, ‘Syukur kepada Tuhan atas apa yang telah Ia

lakukan untuk saya.’ Ia menyelamatkan saya minggu lalu, dan hati saya berapi-api dengan kemuliaan Allah. Syukur kepada Allah,” duduk. Amin! Itu bagus, lanjutkan. Lihat, itu tidak apa-apa.

²⁰³ Tetapi jika Anda berkata, “Nah ayo. Siapa lagi? Siapa yang berikutnya? Sekarang mari kita mendengar, mari kita mendengar kesaksian.” Nah, jika Anda menyisihkan suatu pertemuan, pada malam tertentu untuk itu, ya, Anda akan: “Malam ini...Rabu malam berikutnya, sebagai pengganti persekutuan doa, itu akan menjadi malam kesaksian. Kami ingin agar semua orang datang, dan itu akan berupa malam kesaksian.” Dan ketika mereka datang ke—ke tempat itu untuk bersaksi, bacalah Firman, berdoa, lalu katakan, “Nah, kami telah memberitakan bahwa ini adalah malam kesaksian.” Maka biarlah orang bersaksi untuk satu jam atau empat puluh lima menit, atau tiga puluh menit, atau apa pun itu, dan—dan lakukanlah seperti itu. Pahami apa yang saya maksud? Dan saya rasa itu akan membantu jemaat Anda, itu akan membantu semua, bersama-sama, jika Anda melakukannya seperti itu.

²⁰⁴ Nah, ini...Saya akan terlambat, maka...Saudara—Saudara-saudara, itulah yang terbaik setahu saya. Saya tahu apa yang ada di hati Anda, inilah yang terbaik setahu saya tentang pertanyaan yang Anda ajukan. Nah, mulai sekarang Anda tahu. Dan jika itu ada dalam pikiran Anda, datanglah ke kaset ini. Tanya itu...Dengarlah kaset ini. Jika itu untuk diaken, pengurus, atau siapa pun itu, biarlah kaset ini diputar. Biarlah ini diputar bagi jemaat di luar sana jika mereka ingin mendengarnya. Baiklah. Dan itu—itulah yang terbaik setahu saya menurut kehendak Allah untuk tabernakel ini di sini di Jalan Eighth and Penn, dan begitulah cara saya menugaskan saudara-saudara untuk melaksanakan ini di bawah pimpinan Roh Kudus, dengan segala kebaikan dan kasih, tunjukkan kasih karunia Anda di hadapan orang bahwa Anda adalah orang Kristen. Dan *orang Kristen* tidak berarti bayi yang bisa didorong ke mana saja, itu berarti “seorang yang penuh kasih, namun, tetap penuh kasih kepada Allah seperti ia kepada jemaat.” Pahami apa yang saya maksud?

²⁰⁵ Apakah ada pertanyaan? Kasetnya sudah hampir habis di sini, dan ada seseorang yang menunggu saya di sana. Jam berapa ia seharusnya ada di sana? [Billy Paul menjawab, “Saat ini.”—Ed.] Saat ini. Ia datang sendiri? [“Saya akan pergi menjemputnya.”] Baiklah. Baiklah, Pak.

²⁰⁶ Nah, saya tahu kita akan keluar sekarang jika tidak ada—perkataan lagi. Huh? Nah, jika tidak, mari kita bubar. Ya. Ya, Saudara Collins? [Saudara Collins berkata, “Mungkin lebih baik jika kasetnya dimatikan.”—Ed.] Baiklah. [Bagian yang kosong pada pita kaset.]

²⁰⁷ Baik, Saudara-saudara, saya menghargai kesempatan berada di sini bersama Anda malam ini, dan Saudara Neville, dan kepada para diaken, dan pengurus, dan pengawas sekolah Minggu, Anda semua. Kami percaya bahwa Tuhan akan menolong Anda sekarang untuk melaksanakan aturan-aturan ini bagi Kerajaan Allah. Alasan saya mengatakan ini adalah karena menurut saya Anda telah bertumbuh dari anak-anak menjadi orang dewasa. Ketika Anda masih kecil, Anda berbicara seperti anak kecil, dan Anda memahami seperti anak kecil. Tetapi sekarang Anda sudah dewasa, maka mari kita berbuat seperti orang dewasa di rumah Allah, berperilaku benar, dan menghormati jabatan kita, dan menghormati setiap jabatan. Setiap karunia yang telah Tuhan berikan kepada kita, mari kita tertibkan, dan hormati Allah dengan karunia dan jabatan kita.

Mari kita berdoa.

²⁰⁸ Bapa Sorgawi, kami berterima kasih kepada-Mu malam ini atas pertemuan para pria yang diberi jabatan di sini untuk melaksanakan pekerjaan Tuhan yang dilakukan di sini di Jeffersonville di gereja ini. Allah, kiranya tangan-Mu ada di atas mereka, kiranya Engkau menolong dan memberkati mereka. Semoga jemaat dan orang-orang memahami dan tahu bahwa ini adalah untuk memajukan Kerajaan Allah, agar kami boleh menjadi orang yang mengerti dan mengenal Roh Allah, dan mengetahui apa yang harus dilakukan. Kabulkan itu, Bapa. Bubarkan kami sekarang dengan berkat-Mu, dan kiranya Roh Kudus menjaga dan membimbing kami, dan melindungi kami, dan kiranya kami selalu didapati setia di pos tugas. Dalam Nama Yesus Kristus, aku berdoa. Amin. 

ATURAN GEREJA IND63-1226
(Church Order)

SERI KELAKUAN, ATURAN DAN DOKTRIN GEREJA

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Kamis malam, 26 Desember 1963, untuk pertemuan resmi dewan Branham Tabernacle di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org